

# PROFIL RSUD CIBABAT

## Tahun 2020



# SAMBUTAN DIREKTUR

**Assalammualaikum Wr. Wb.**

**Puji dan Syukur Kehadirat Alloh SWT, karena atas Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyusun Buku Profil sebagai sarana untuk mengetahui perkembangan RSUD Cibabat Kota Cimahi Tahun 2020.**

Dalam proses perkembangannya kami senantiasa melaksanakan berdasarkan pengalaman dan melihat kemajuan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.

Buku Profil RSUD Cibabat Kota Cimahi ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dalam penyelenggaraan pelayanan rumah sakit, serta untuk memenuhi kebutuhan dasar informasi data dalam menyusun perencanaan dan evaluasi pembangunan meliputi :

1. Penyediaan data untuk Perencanaan Pembangunan RSUD Cibabat dalam rangka Penyusunan APBD RSUD Cibabat Kota Cimahi.
2. Sebagai informasi untuk pengawasan dan pengendalian peningkatan pelayanan RSUD Cibabat.
3. Sebagai informasi untuk kepentingan pengambilan kebijakan pembangunan dalam rangka pembinaan dan pengembangan pelayanan RSUD Cibabat.

Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat dengan tidak mengesampingkan perkembangan-perkembangan teknologi, juga berpedoman pada situasi dana dan prasarana yang ada.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam mencapai Visi-Misi Rumah Sakit dan terus mengupayakan kendali mutu dan kendali biaya serta dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan pasien.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam rangka penyusunan Buku Profil RSUD Cibabat Kota Cimahi ini, disampaikan ucapan terima kasih, semoga Alloh SWT senantiasa melimpahkan rahmat hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga Buku ini dapat membawa manfaat bagi perkembangan pelayanan RSUD Cibabat Kota Cimahi.

**Wassalammualaikum Wr. Wb.**

**Plt. Direktur RSUD Cibabat**

**dr. RERI MARLIAH, MM**

## PENGANTAR REDAKSI

**Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha Pengasih lagi Maha Penyayang , kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-NYA yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga Profil ini dapat diterbitkan.**

**Profil merupakan salah satu media yang mempresentasikan sebuah perusahaan (organisasi). Profil RSUD Cibabat berisi gambaran umum rumah sakit dan memiliki tujuan untuk menciptakan kepuasan public yang salah satunya adalah kepentingan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas rumah sakit .**

**Profil RSUD Cibabat merupakan salah satu dokumen dari Sistem Informasi Kesehatan yang dapat memberikan gambaran perkembangan situasi pelayanan kesehatan di RSUD Cibabat setiap satu tahun sekali.**

**Mekanisme pengumpulan data profil telah melibatkan bidang pelayanan, bidang pendukung pelayanan dan keuangan melalui pengumpulan data rutin, profil, pertemuan pemutakhiran data profil, validasi data profil.**

## PENGANTAR REDAKSI

**Untuk membantu dan mempermudah pada profil RSUD Cibabat ini disajikan tampilan data dengan menggunakan tabel, dan gambar yang disesuaikan dengan data atau informasi yang akan disajikan.**

**Terdapat beberapa hal yang sangat mempengaruhi kecepatan dan ketepatan terbitnya profil antara lain :**

- **Banyaknya data yang harus dikumpulkan, melibatkan banyak sumber, dengan pemahaman dan kemasan variabel yang berbeda.**
- **Adanya variabel data dengan kuantitas yang berbeda, yang dihasilkan dari beberapa pengelola dengan mekanisme yang berbeda.**
- **Adanya data yang sudah dianggap final seringkali berubah, bahkan ketika profil sudah dicetak.**
- **Strategi penyusunan profil masih berorientasi pada akhir tahun kegiatan yang akan ditampilkan, proses penyusunan bersamaan dengan awal pelaksanaan proses kegiatan.**

**Profil rumah sakit ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi kepentingan berbagai pihak yang membutuhkannya baik saat ini maupun di waktu mendatang yang ingin mengetahui dinamika pembangunan RSUD Cibabat sehingga mutu output dan input dapat tercapai.**

# DAFTAR ISI

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Sambutan Direktur                    | i  |
| Pengantar Redaksi                    | ii |
| Daftar Isi                           | iv |
| <b>ORGANISASI</b>                    |    |
| Sekilas Sejarah Rumah Sakit          | 1  |
| Para Pemimpin RSUD Dari Masa Ke Masa | 3  |
| Akreditasi                           | 4  |
| Landasan Hukum                       | 5  |
| Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi    | 7  |
| Struktur Organisasi                  | 8  |
| Visi, Misi dan Motto                 | 9  |
| Janji Pelayanan dan Falsafah         | 10 |
| Tujuan, Sasaran dan Kebijakan        | 11 |
| Lambang RSUD Cibabat Cimahi          | 12 |
| Mars RSUD Cibabat Cimahi             | 13 |
| <b>GAMBARAN UMUM</b>                 |    |
| Lingkungan Eksternal                 | 14 |
| Sumber Dana Sarana dan Prasarana     | 15 |
| Bangunan RSUD Cibabat Cimahi         | 16 |
| Sarana Rumah Sakit                   | 17 |
| Sumber Daya Manusia (SDM)            | 18 |
| Sistem Informasi Rumah Sakit         | 19 |
| <b>KEGIATAN PELAYANAN</b>            |    |
| Instalasi Rawat Jalan                | 20 |
| Instalasi Rawat Inap                 | 28 |
| Instalasi Gawat Darurat ( IGD )      | 35 |

# DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| Instalasi Intensive Care Unit ( ICU )           | 39 |
| Instalasi Neonatal Intensive Care Unit ( NICU ) | 41 |
| Instalasi Dialisis                              | 43 |
| Instalasi Laboratorium Patologi Klinik          | 46 |
| Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi         | 48 |
| Instalasi Radiologi                             | 50 |
| Instalasi Farmasi                               | 53 |
| Instalasi UTDRS                                 | 55 |
| Instalasi Bedah Sentral ( IBS )                 | 60 |
| Instalasi Rehabilitasi Medik                    | 65 |
| <br>  |    |
| PROMOSI KESEHATAN DAN PEMASARAN                 | 67 |
| KOORDINASI PENDIDIKAN ( KORDIK )                | 70 |
| LAMPIRAN  |    |

# ORGANISASI

## SEKILAS SEJARAH RSUD CIBABAT



Sebelum tahun 1940 - an Rumah Sakit Cibabat merupakan kawasan Rumah Dinas tempat tinggal pejabat Belanda di Kabupaten Bandung, dihuni oleh Tn. Rydee yang pada saat itu menjabat sebagai Kepala GBO, Sarana dan prasarana yang ada pada saat itu terdiri dari bangunan seluas ± 300 m<sup>2</sup> dan lahan seluas ± 912 m<sup>2</sup>.

Pada tahun 1943 pada masa pendudukan tentara Jepang di Indonesia atas instruksi komandan tentara jepang di Cimahi, rumah kediaman Tn. Rydee dialihfungsikan menjadi klinik kesehatan bagi masyarakat dan tentara tahanan perang Belanda, di mana pengelolaan klinik tersebut diserahkan kepada Prof. R.H. Moechamadsyah S, DSOG yang sebelumnya membuka klinik di Jl. Kaum Kaler No. 651 Cimahi dari tahun 1940.



Pada tahun 1945, bersamaan dengan masa revolusi, klinik kesehatan yang dikelola oleh Prof. R.H. Moechamadsyah Sastrawinangoen, DSOG berfungsi pula sebagai Markas Badan Keamanan Rakyat (BKR) dan Balai Pengobatan bagi tahanan perang Belanda dan masyarakat sekitarnya.

# ORGANISASI

## SEKILAS SEJARAH RSUD CIBABAT



Tahun 1947, yaitu pada masa pengungsian, Prof. R. H. Moechamadsyah S, DSOG pindah tugas menjadi Kepala Kesehatan Priangan Timur yang berlokasi di Tasikmalaya. Pengelolaan Klinik Kesehatan selanjutnya digantikan oleh dr. Supardan. Pada saat itu Klinik Kesehatan dan Markas Badan Keamanan Rakyat (BKR) ditambah fungsinya sebagai Palang Merah Indonesia (PMI).

Tahun 1949, pemerintahan yang berkuasa pada saat itu meningkatkan status klinik kesehatan menjadi Rumah Sakit Pembantu Cibabat, pengelolaannya diserahkan kepada Mayor dr. Vogelsang. Kedudukan Rumah Sakit Pembantu Cibabat berada di bawah Kantor Kesehatan Kabupaten Bandung.

Tahun 1950 Rumah Sakit Pembantu Cibabat yang semula dikepalai oleh Mayor dr. Vogelsang digantikan oleh dr Sanitioso.

|      |   |
|------|---|
| 1942 | Sebelum tahun 1940-an Rumah Sakit Cibabat merupakan kawasan Rumah Dinas tempat tinggal pejabat Belanda di Kabupaten Bandung, dihuni oleh Tn. Rydee yang saat itu menjabat sebagai Kepala Naamloze Venootschap (NV) Gemeenschappelijk Electriciteitsbedrijf Bandoeng en Omstreken (GEBEO) untuk kota Cimahi, semacam perusahaan umum listrik. Sarana dan prasarana yang ada saat itu terdiri dari bangunan seluas ± 300 m <sup>2</sup> dan lahan seluas ± 912 m <sup>2</sup> . |
| 1943 | Klinik Kesehatan Masyarakat dan Tahanan Perang Belanda (dalam pendudukan Jepang)  |
| 1945 | Klinik Kesehatan Plus Markas Badan Keamanan Rakyat (BKR)  |
| 1947 | Klinik Kesehatan Plus Markas BKR dan Markas Palang Merah Indonesia (PMI)  |
| 1949 | Rumah Sakit Pembantu Cibabat di bawah koordinasi Kantor Kesehatan Kab. Bandung  |
| 1978 | Rumah Sakit Umum (RSU) Kelas D di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Kab. Bandung   |
| 1985 | RSU Kelas D - Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Dinas Kesehatan Kab. Bandung   |
| 1987 | RSU Pemerintah Daerah Kelas C - Unit Pelaksana Daerah (UPD) Kab. Bandung  |
| 1996 | RSU Pemerintah Daerah Kelas C - Unit Swadana Daerah (USD) Kab. Bandung  |
| 2002 | RSU Pemerintah Kota Cimahi Kelas B Non Pendidikan   |
| 2009 | Pada 11 Agustus 2009, Walikota Cimahi melalui Surat Keputusan Walikota Cimahi No. 900/Kep.201-019/2009 menetapkan RSUD Cibabat Cimahi sebagai Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD)  |

# ORGANISASI

## PARA PEMIMPIN RSUD CIBABAT DARI MASA KE MASA



Prof. R. H. M.  
Sastrawinangoen, DSOG  
1943-1947



Dr. Supardan  
1947-1949



Major dr. Vogelsang  
1949-1950



dr. Sanitioso  
1950-1973



dr. Abikusna  
1973-1978



dr. Nina Sekartina  
1978-1984



dr. H. Umbaran Tisnamiharja  
1984-1995



dr. H. Idik Djumhali, MARS  
1995-2000



dr. H. Hanny Rono Sulistyo,  
Sp.OG(K),MM  
2001-2007



dr. H. Erli Suparli A., MM  
2007-2010



dr. Hj. Endang Kesuma  
Wardani  
2010-2012



dr. H. Erli Suparli A., MM  
2012-2016



dr. Trias Nugrahadi, Sp.KN  
2016-2019



dr. Reri Marliah, MM  
2019- Sekarang

# ORGANISASI

## AKREDITASI

**5**  
**pelayanan**

Pada 28 Mei 1999 mendapat Akreditasi Penuh Tingkat Dasar untuk 5 (Lima) Pelayanan berdasarkan Keputusan Menkes RI No. YM.00.03.3.5.2495 : Administrasi Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, dan Rekam Medis.

**12**  
**pelayanan**

Pada 29 Agustus 2002 mendapat Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut 12 (Duabelas) Pelayanan melalui Keputusan Menkes RI No. YM.00.03.2.2.909 : Administrasi Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medis, Farmasi, K3, Radiologi, Laboratorium, Kamar Operasi, Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit, dan Perinatal Resiko Tinggi.

**16**  
**pelayanan**

Pada 3 Januari 2012 mendapat Akreditasi 16 (Enam belas) Pelayanan dengan nilai Lulus Tingkat Lengkap oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit dengan nomor sertifikasi KARS-SERT/241/I/2012 : Administrasi Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medis, Pelayanan Farmasi, Keselamatan Kerja, Kebakaran dan Kewaspadaan Bencana (K3), Pelayanan Radiologi, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Kamar Operasi, Pelayanan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit, Pelayanan Perinatal Resiko Tinggi, Pelayanan Rehabilitasi Medik, Pelayanan Gizi, Pelayanan Intensif, dan Pelayanan Darah.



Pada 31 Desember 2016 mendapat Akreditasi Lulus Tingkat Paripurna oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit No. KARS-SERT/588/XII/2016



Pada 17 Desember 2019 mendapat Akreditasi Lulus Tingkat Utama oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit No. KARS-SERT/1333/XII/2019

Pada 05 Agustus 2019 Telah Memenuhi Standar Rumah Sakit Pendidikan Satelit Untuk Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung. Dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/439/2019

Pada 20 Januari 2020 Telah Memenuhi Standar Rumah Sakit Pendidikan Satelit Untuk RSUD Al Ihsan Bandung dan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. Dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/54/2020

# **ORGANISASI**

## **LANDASAN HUKUM**

1. Undang-undang Nomor 9 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Cimahi (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4116); Undang-undang Nomor 9 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Cimahi (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4116);
2. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah;
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
4. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

# ORGANISASI

## LANDASAN HUKUM

14. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 21 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kota Cimahi Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Nomor 134 Seri E);
15. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Lembaga Teknis Daerah Kota Cimahi;
16. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Cimahi Tahun 2017-2022;
17. Peraturan Walikota Cimahi Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pengesahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Cimahi Tahun 2017-2022 (Berita Daerah Kota Cimahi Nomor 410 Tahun 2018).
18. Keputusan Walikota Cimahi Nomor 900/Kep.201-org/2009 tentang Rumah Sakit Cibabat sebagai Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD);

# ORGANISASI

## KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Kedudukan RSUD Cibabat disamping sebagai SKPD juga dapat melaksanakan pengelolaan keuangan sebagai BLUD dimana pengelola diberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan dan sumber daya lainnya dalam meningkatkan mutu pelayanan.

### KEDUDUKAN

- RSUD Cibabat berkedudukan disetarakan dengan Badan atau sebagai unsur penunjang Pemerintah Kota Cimahi, RSUD Cibabat dipimpin oleh Direktur.
- RSUD Cibabat dipimpin oleh Kepala dengan sebutan Direktur, setingkat Esselon II yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Wali kota melalui Sekretaris Daerah.

### TUGAS POKOK

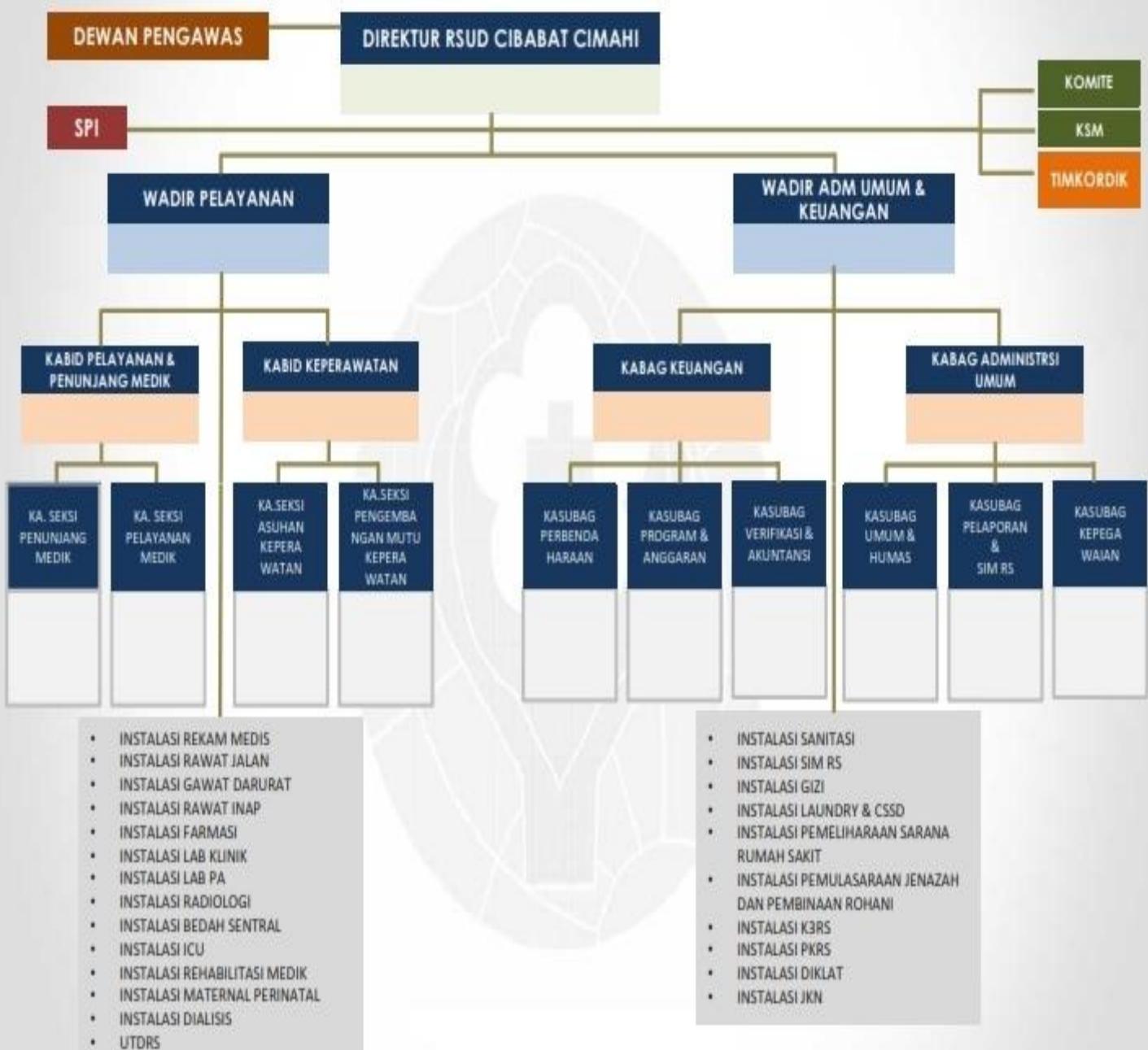
Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, trpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan pelaksanaan upaya rujukan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

### FUNGSI

- Pelayanan medis;
- Pelayanan penunjang medis dan non medis;
- Pelayanan asuhan keperawatan;
- Pelayanan rujukan;
- Pelayanan pendidikan dan pelatihan;
- Pelaksanaan penelitian dan pengembangan;
- Pengelolaan administrasi dan keuangan.

# ORGANISASI

## STRUKTUR ORGANISASI RSUD CIBABAT



- INSTALASI REKAM MEDIS
- INSTALASI RAWAT JALAN
- INSTALASI GAWAT DARURAT
- INSTALASI RAWAT INAP
- INSTALASI FARMASI
- INSTALASI LAB KLINIK
- INSTALASI LAB PA
- INSTALASI RADILOGI
- INSTALASI BEDAH SENTRAL
- INSTALASI ICU
- INSTALASI REHABILITASI MEDIK
- INSTALASI MATERNAL PERINATAL
- INSTALASI DIALISIS
- UTDRS

- INSTALASI SANITASI
- INSTALASI SIM RS
- INSTALASI GIZI
- INSTALASI LAUNDRY & CSSD
- INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT
- INSTALASI PEMULASARAAN JENAZAH DAN PEMBINAAN ROHANI
- INSTALASI K3RS
- INSTALASI PKRS
- INSTALASI DIKLAT
- INSTALASI JKN

# ORGANISASI

VISI, MISI dan MOTTO

## VISI

**“Menjadi Rumah Sakit Unggul Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Yang Profesional, Ramah, Agamis, dan Mengutamakan Keselamatan Pasien”**

## MISI

**“Memberikan Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Berbasis Keselamatan Pasien Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berintegritas dan Berempati Kepada Pasien Serta Sumber Daya Lainnya Didukung Dengan Sistem Terstruktur dan Transparan Untuk Kepuasan Pemangku Kepentingan (stakeholder)”**

## MOTTO

**“S O M E A H”**

**S**enyum, **S**alam dan **S**apa

**O**rientasi pada kepuasan pelanggan

**M**engutamakan kesetaraan

**E**mpati terhadap sesama

**A**presiasi terhadap semua

**H**aturkan terima kasih

# ORGANISASI

## JANJI PELAYANAN dan FALSAFAH

Janji  
Pelayanan

Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat siap memberikan pelayanan pendidikan dan penelitian secara profesional dengan mengedepankan kepedulian dan empati

Falsafah

1. Kesehatan Tujuan Utama
2. Keramahan Sikap Utama
3. Kepuasan Pelanggan Paling Utama
4. Karyawan Modal Utama
5. Kerjasama Kunci Utama
6. Pendidikan Dasar Utama
7. Penelitian Mengacu Evidence-Based

# ORGANISASI

## TUJUAN, SASARAN dan KEBIJAKAN

### Tujuan

Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat

### Sasaran

Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Rujukan

### Kebijakan

Meningkatkan Sistem Pengelolaan Keuangan dan  
Mutu Pelayanan BLUD

# ORGANISASI

## LAMBANG RSUD CIBABAT

### KOMPOSISI

#### BOLA DUNIA

- Warna Dasar: **Orange (Color Wheel)**

- Hex: #FF7FOO
- RGB: 255, 127, 0
- HSV: 30°, 100%, 100%

- Warna Garis: **Golden Yellow**

- Hex: #FFDF00
- RGB: 255, 223, 0
- HSV: 52,5°, 100%, 100%

#### BHAKTI HUSADA

- Warna Latar: **Green (HTML/CSS Green)**

- Hex: #008000
- RGB: 0, 128, 0
- HSV: 120°, 80%, 50%

- Warna Cross: **Red**

- Hex: #FF0000
- RGB: 255, 0, 0
- HSV: 0°, 100%, 100%

- Warna Garis: **White**

- Hex: #FFFFFF
- RGB: 255, 255, 255
- HSV: 0°, 0°, 100%



### MAKNA

#### Bola dunia dengan lambang Bhakti Husada

##### Husada

Melambangkan kebulatan tekad (komitmen), kebersamaan, kesatuan tujuan dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang sifatnya universal (mendunia) yang tidak dibatasi oleh letak geografis, agama, ras, gender, dll.

#### Latar Orange dan garis kuning keemasan

##### keemasan

Melambangkan kekuatan internal organisasi yang mengandung nilai-nilai pegawai yang optimisme dan intelektualitas yang tinggi sebagai *human capital*/untuk mendukung tujuan pelayanan kesehatan.

### ARTI WARNA (Lampiran 1 Keppres RI No.448/1961)

**ORANGE/KUNING EMAS**  
Kejayaan, kebesaran, keemasan

**HIJAU**  
Keagungan, kesejahteraan, kebijaksanaan, kecerdasan

**MERAH**  
Keberanian, dinamika, kasih sayang

**PUTIH**  
Kemurnian, kesucian, kesederhanaan

**HITAM**  
Kedalaman, kesungguhan

# ORGANISASI

## MARS RSUD CIBABAT

Ciptaan : Pipin Firmansyah & Asep Rusyaban (29 Juli 2002)

SEMANGAT C=DO 4/4

| 5 3 . 2 1 | 1 3 5 . 4 3 |  
Ka - mi sla - lu si - ap se - di - a  
  
| 3 5 i i i | 7 6 7 . 5 4 | . . . . 4 |  
Men gemb an tu - gas ke - ma - nu sia - an  
  
|| 4 4 6 6 6 | 7 6 1 5 . |  
Mem - be - ri pe - la - ya - nan ke - se - ha - tan  
Mem - be - ri pe - la - ya - nam ke - se - ha - tan  
  
| 3 5 4 4 4 3 2 3 | 4 2 3 . . ||  
Yang pa - ri pur - na pa - da ma - sya - ra - kat  
  
| 3 5 4 4 3 2 3 | 4 2 1 . |  
Yang pa - ri pur - na pa - da ma - sya - ra - kat  
  
| 5 3 . 2 1 | 1 3 5 . 4 3 |  
De - nigan sma - ngat empat li - ma  
Ma - ri ki - ta ma - ju ke - de - pan  
  
| 3 5 i i i i | 7 6 7 . 5 4 |  
Lak sa na kan vi - si mi - si Ru mah Sa - kit  
Me nyongsong ta - li se ja - gat ber sa - ma  
  
|| 4 4 6 6 6 | 7 6 i 5 . |  
Ber - da - sar un dang un dang em - pat li - ma  
Ting - kat kan pro fe - si dan pe - la - ya - nan  
  
| 3 5 4 4 4 3 2 3 | 4 2 1 . |  
Dan Pan ca si la yang ka - mi a - mal - kan  
Tujuan Ru - mah Sa - kit Umum Ci - ba - bat

REFE:

| 3 2 . 3 4 | 4 8 . 4 5 |  
De - nigan mo - to mi tra an - da  
  
| . 5 6 6 6 6 2 | 2 5 . 4 3 | 2 5 . . |  
Man di ri in dah ter jang kau ra mah a - man  
  
|| 1 7 6 4 4 | 7 6 5 4 3 3 |  
Untuk men ca - pal ma sya ra kat se - hat  
  
| . 5 . 4 3 | 2 1 . . |  
Dan se - jah - te - ra

# GAMBARAN UMUM

## LINGKUNGAN EKSTERNAL

Kedudukan Kota Cimahi dalam lingkup Provinsi Jawa Barat berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2003 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat 2010 adalah merupakan bagian dari Kawasan



Andalan Cekungan Bandung, yang arahan pengembangannya adalah sebagai pusat pengembangan SDM untuk mendukung industri, agribisnis, pariwisata dan jasa. Selain itu, Kota Cimahi berfungsi sebagai pusat jasa, pusat pengolahan, dan simpul transportasi dengan skala pelayanan nasional atau beberapa provinsi.

Pelaksanaan otonomi di Kota Cimahi telah meningkatkan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan terhadap pengelolaan bidang kesehatan, hal ini dapat dilihat dari perhatian Pemerintah Pusat dalam pengembangan RSUD Cibabat yang memiliki jangkauan pelayanan melewati batas administrasi Kota Cimahi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2001, Kota Cimahi memiliki Luas wilayah 4.025,73 ha yang secara administrasi memiliki 3 kecamatan dan 15 kelurahan. Letak geografis RSUD Cibabat berada di Jalan Jendral Amir Machmud No. 140 Kelurahan Cibabat Kecamatan Cimahi Utara dengan koordinat 6052'43" LS dan 107033'4" BT.

Meningkatnya pembangunan dan pertumbuhan di sekitar Kota Cimahi serta banyaknya jumlah industri merupakan peluang bagi Rumah Sakit. Pertumbuhan di sekitar Kota Cimahi, khususnya pertumbuhan perumahan akan sejalan dengan pertumbuhan penduduk di Kota Cimahi, sedangkan banyaknya industri-industri di Kota Cimahi dapat menjadi peluang untuk melakukan kerja sama dalam hal pelayanan kesehatan terhadap para karyawan-karyawannya, baik untuk Rawat Inap maupun Rawat Jalan.

# GAMBARAN UMUM

## SUMBER DANA SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan Prasarana RSUD Cibabat meliputi bangunan dan alat-alat kesehatan. Pada Tahun 2020, RSUD Cibabat memperoleh bantuan dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik TA. 2020, Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Barat TA. 2020 dan APBD Kota Cimahi

### Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik TA. 2020 Dan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BABUN)

|          |  |
|----------|--|
| Program  | : Program Peningkatan Pelayanan Rujukan      |
| Kegiatan | : Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit  |
| Output   | : Jumlah Peralatan Kesehatan RS              |
| Outcomes | : Pemenuhan Kebutuhan Peralatan Kesehatan RS |

### Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Barat TA. 2020 Dan Dana Insentif Daerah (DID)

|          |  |
|----------|--|
| Program  | : Program Peningkatan Pelayanan Rujukan  |
| Kegiatan | : Pengadaan Sarana dan Prasarana RSUD Cibabat  |
| Output   | : Penyediaan Bahan Habis Pakai, Alat Kesehatan Umum, Bangunan Kesehatan, Pemeliharaan Gedung Serta Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Untuk Penanganan COVID-19 dan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan |
| Outcomes | : Pengadaan Sarana dan Prasarana Penanganan COVID-19 dan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan   |

# GAMBARAN UMUM

## BANGUNAN RSUD CIBABAT



Luas Bangunan  
**27.033,04 m<sup>2</sup>**

| Bangunan            | TOTAL (m <sup>2</sup> ) |
|---------------------|-------------------------|
| Gedung E            | 1.598,28                |
| Gedung D            | 6.737,38                |
| Gedung C            | 6.860,64                |
| Gedung B            | 7.200,49                |
| Gedung A (IGD Baru) | 2.065,70                |
| Ruang UPS           | 23,50                   |
| RAMP Gedung E       | 375,05                  |

Luas Lahan  
**21.531 m<sup>2</sup>**

| Bangunan                 | TOTAL (m <sup>2</sup> ) |
|--------------------------|-------------------------|
| Gedung IPAL              | 351,00                  |
| Masjid                   | 428,50                  |
| Kantor Instalasi Gizi    | 300,00                  |
| IGD Lama                 | 505,60                  |
| Pos Satpam               | 32,50                   |
| RAMP Gedung A (IGD Baru) | 554,40                  |

# GAMBARAN UMUM

## SARANA RUMAH SAKIT

### TRANSPORTASI

#### 11 KENDARAAN OPERASIONAL

|                         |        |
|-------------------------|--------|
| Ambulance               | 3 Unit |
| Mobil Jenazah           | 1 Unit |
| Operasional Kantor      | 3 Unit |
| Motor                   | 1 Unit |
| Mobil Operasional UTDRS | 3 Unit |

### KOMUNIKASI

#### 12 PSTN (Public Switched Telephone Network)

7 Hunting System  
3 Direct Line  
2 Fax Line

#### 242 LINE PABX LINE IP PBX

120 Nomor Ekstensi  
72 Nomor Cadangan  
50 IP PBX Cadangan

#### 120 PAGING SYSTEM

48 titik gedung B  
16 titik gedung C  
16 titik gedung D  
16 titik gedung E  
24 titik IGD

#### 110 CCTV

12 titik gedung D  
25 titik gedung C  
27 titik gedung B  
46 titik gd. IGD

### LISTRIK DAN AIR

#### 630 KVA

Gedung C - 200 KVA  
Gedung D - 200 KVA  
Gedung IGD - 100 KVA  
Gedung IPAL - 100 KVA  
Gedung E - 20 KVA  
Gedung Lama - 10 KVA

#### 345 KVA

Ruang Cathlab

#### 7 GENSET

1 Genset 160 KVA  
5 Genset 60 KVA  
1 Genset 65 KVA

#### Power House 1000 KVA

Gedung B

#### AIR

1 Sumber PDAM  
1 Sumber Artesis  
3 Bak Penampungan  
5 Sumur Dalam / Jet Pump

2

I  
P  
A  
L

Kapasitas  
130 m³

# GAMBARAN UMUM

## SUMBER DAYA MANUSIA / KETENAGAAN

| TENAGA   | TAHUN 2019 |            |         |            | TAHUN 2020   |     |            |         |            |              |
|--|------------|------------|---------|------------|--------------|-----|------------|---------|------------|--------------|
|  | PNS        |            | NON PNS |            | Σ            | PNS |            | NON PNS |            | Σ            |
| TENAGA KESEHATAN                                 |            | 395        |         | 252        | 647          |     | 397        |         | 258        | 655          |
| - TENAGA MEDIS                                   | 71         |            | 19      |            | 90           |     | 68         |         | 18         | 86           |
| - TENAGA PATOLOGI KLINIS                         | -          |            | -       |            | -            |     | -          |         | -          | -            |
| - TENAGA KEPERAWATAN                             | 202        |            | 151     |            | 353          |     | 209        |         | 158        | 367          |
| - TENAGA KEBIDANAN                               | 30         |            | 22      |            | 52           |     | 29         |         | 22         | 51           |
| - TENAGA KEFARMASIAN                             | 30         |            | 8       |            | 38           |     | 31         |         | 8          | 39           |
| - TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT                    | 3          |            | 5       |            | 8            |     | 3          |         | 5          | 8            |
| - TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN                    | -          |            | -       |            | -            |     | -          |         | -          | -            |
| - TENAGA GIZI                                    | 8          |            | 2       |            | 10           |     | 8          |         | 2          | 10           |
| - TENAGA KETERAPIAN FISIK                        | 9          |            | 4       |            | 13           |     | 8          |         | 4          | 12           |
| - TENAGA KETEKNIKIAN MEDIS                       | 23         |            | 30      |            | 53           |     | 23         |         | 30         | 53           |
| - TENAGA TEKNIK BIOMEDICA                        | -          |            | -       |            | -            |     | -          |         | -          | -            |
| - TENAGA KESEHATAN LAINNYA (ANALIS LABORATORIUM) | 19         |            | 11      |            | 30           |     | 18         |         | 11         | 29           |
| TENAGA NON KESEHATAN                             |            | 108        |         | 275        | 383          |     | 104        |         | 275        | 379          |
| - S3   | -          |            | -       |            | -            |     | -          |         | -          | -            |
| - S2 (Pasca Sarjana)                             | 9          |            | -       |            | 9            |     | 9          |         | -          | 9            |
| - SARJANA  | 13         |            | 18      |            | 31           |     | 33         |         | 31         | 64           |
| - D3   | 8          |            | 14      |            | 22           |     | 6          |         | 14         | 20           |
| - SMA  | 72         |            | 203     |            | 275          |     | 52         |         | 190        | 242          |
| - SMP  | 4          |            | 24      |            | 28           |     | 3          |         | 24         | 27           |
| - SD   | 2          |            | 16      |            | 18           |     | 1          |         | 16         | 17           |
| <b>TOTAL</b>                                     |            | <b>503</b> |         | <b>527</b> | <b>1.030</b> |     | <b>501</b> |         | <b>533</b> | <b>1.034</b> |

Sumber : Kepegawaian RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

Ketenagaan RSUD Cibabat Tahun 2020 terdiri dari PNS 501 orang dan Non PNS 533 orang. Secara keseluruhan jumlah tenaga bertambah dibandingkan tahun 2019.

Penambahan tenaga ini disebabkan oleh :

- Adanya penambahan jenis layanan
- Adanya penambahan jumlah tempat tidur di ruang perawatan sehingga bertambahnya tenaga sesuai dengan kebutuhan
- Peningkatan kualitas pelayanan sesuai dengan tuntutan Akreditasi RS

# GAMBARAN UMUM

## SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT



### APLIKASI SISTEM INFORMASI

S.I.R.S. Cibabat  
Borland Delphi Client/Server  
MySQL Database  
V Klaim  
Info RS  
WEB Site  
SISRUTE  
SIRANAP  
SIJARIEMAS  
RS ONLINE  
SKM  
PPI

### JARINGAN KOMPUTER

6 Server + 310 Client  
Ethernet 10-1000 Mbps  
HFIS BPJS  
SIAK  
SIMAN  
SIMAK

### PERANGKAT KOMPUTER

411 PC  
264 Printer  
11 Laptop

# KEGIATAN PELAYANAN



Instalasi Rawat Jalan RSUD Cibabat merupakan salah satu Instalasi dari RSUD Tipe B Pendidikan, yang mempunyai Standar Pelayanan Poliklinik Sebagai Berikut

a. Pelayanan Umum :

- Poliklinik Medical Checkup ( MCU )
- Poliklinik DOTS ( TB )
- Poliklinik Bougenvile ( HIV-AIDS )
- Poliklinik Rehabilitasi Narkoba

b. Pelayanan Spesialis Dasar :

- Poliklinik Penyaklit Dalam
- Poliklinik Kesehatan Anak
- Poliklinik Bedah Umum
- Poliklinik Obstetri dan Ginekologi

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT JALAN

### C. Pelayanan Medik Spesialis Lainnya :

- Poliklinik THT
- Poliklinik Bedah Orthopaedi
- Poliklinik Kesehatan Jiwa
- Poliklinik Neurologi
- Poliklinik Mata
- Poliklinik Kulit Kelamin
- Poliklinik Jantung
- Poliklinik Bedah Urologi
- Poliklinik Bedah Syaraf
- Poliklinik Bedah Plastik
- Poliklinik Rehabilitasi Medik
- Poliklinik Terpadu Gigi dan Mulut yang terdiri dari :
  - Gigi Anak / Pedodonti
  - Gigi Umum
  - Orthodonti

### d. Pelayanan Sub Spesialistik :

- Sub Spesialis Bedah Onkologi
- Sub spesialis Fetomaternal
- Sub Spesialis Bedah Digestif
- Sub Spesialis Hemato Onkologi

### e. Pelayanan Lain-lain :

- Poliklinik Khusus
- Poliklinik Psikologi
- Poliklinik Tumbuh Kembang Anak
- Poliklinik Geriatri

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT JALAN

### STANDAR FASILITAS

1. Ruang Instalasi Rawat Jalan
2. Ruang Tunggu Pasien
3. Pelayanan Rawat Jalan / Poliklinik

## Poliklinik Rawat Jalan

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Poliklinik Penyakit Dalam</li><li>2. Poliklinik Bedah Umum</li><li>3. Poliklinik Bedah Orthopaedi</li><li>4. Poliklinik Neurologi</li><li>5. Poliklinik Rehabilitasi Narkoba</li><li>6. Poliklinik Kebidanan</li><li>7. Poliklinik Kesehatan Anak</li><li>8. Poliklinik Mata</li><li>9. Poliklinik THT-KL</li><li>10. Poliklinik Kulit dan Kelamin</li><li>11. Poliklinik Terpadu Gigi dan Mulut</li><li>12. Poliklinik Geriatri</li><li>13. Poliklinik Jiwa</li><li>14. Poliklinik DOTS ( TB )</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>15. Poliklinik Psikologi</li><li>16. Poliklinik Bedah Syaraf</li><li>17. Poliklinik Jantung</li><li>18. Poliklinik Bougenville ( HIV-AIDS )</li><li>19. Poliklinik Bedah Onkologi</li><li>20. Poliklinik MCU</li><li>21. Poliklinik Fetomaternal</li><li>22. Poliklinik Bedah Urologi</li><li>23. Poliklinik Bedah Plastik</li><li>24. Poliklinik Tumbuh Kembang anak</li><li>25. Poliklinik Bedah Digestif</li><li>26. Poliklinik Hemato Onkologi</li><li>27. Poliklinik Khusus</li></ol> |
|--|--|

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT JALAN

## FASILITAS ALAT MEDIS

- |  |                      |
|--|----------------------|
| ✓ Alat Dental Unit                           | ✓ Echocardiogram     |
| ✓ Audiometri                                 | ✓ CT-Scan            |
| ✓ Slit Lamp                                  | ✓ Treadmill          |
| ✓ Refrakto Meter                             | ✓ CTG                |
| ✓ Proyektor Chart                            | ✓ Laser CO2          |
| ✓ USG Syaraf, Orthopaedi,<br>Obgyn, Anestesi | ✓ Cauter             |
| ✓ Cryo Therapi                               | ✓ EEG                |
| ✓ EKG  | ✓ EMG                |
| ✓ Nebulizer                                  | ✓ Endoscopy          |
| ✓ Spirometri                                 | ✓ Bio Safety Cabinet |
| ✓ Bronchoscopy                               | ✓ Holter             |
|  | ✓ Radio Frekuensi    |

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT JALAN

### SUMBER DAYA MANUSIA DOKTER RAWAT JALAN

| NO    | POLIKLINIK                    | Kualifikasi Pendidikan | Jumlah   |
|-------|-------------------------------|------------------------|----------|
| 1     | Ka. Instalasi Rawat Jalan     | S2                     | 1 Orang  |
| 2     | Dokter Umum                   | S1 / S2                | 7 Orang  |
| 3     | Spesialis Bedah Umum          | S2                     | 3 Orang  |
| 4     | Spesialis Bedah Orthopedi     | S2                     | 2 Orang  |
| 5     | Spesialis Bedah Syaraf        | S2                     | 1 Orang  |
| 6     | Spesialis Obgyn               | S2                     | 3 Orang  |
| 7     | Spesialis Kesehatan Anak      | S2                     | 4 Orang  |
| 8     | Spesialis Penyakit Dalam      | S2                     | 6 Orang  |
| 9     | Spesialis Mata                | S2                     | 2 Orang  |
| 10    | Spesialis Gigi dan Mulut      | S2                     | 6 Orang  |
| 11    | Spesialis THT                 | S2                     | 2 Orang  |
| 12    | Spesialis Syaraf              | S2                     | 3 Orang  |
| 13    | Spesialis Rehabilitasi Medik  | S2                     | 2 Orang  |
| 14    | Spesialis Jantung             | S2                     | 3 Orang  |
| 15    | Spesialis Kulit & Kelamin     | S2                     | 1 Orang  |
| 16    | Psikologi                     | S1                     | 1 Orang  |
| 17    | Spesialis Bedah Urologi       | S2                     | 1 Orang  |
| 18    | Spesialis Kesehatan Jiwa      | S2                     | 2 Orang  |
| 19    | Spesialis Bedah Plastik       | S2                     | 1 Orang  |
| 20    | Sub Spesialis Fetomaternal    | S3                     | 1 Orang  |
| 21    | Sub Spesialis Bedah Onkologi  | S2                     | 1 Orang  |
| 22    | Sub Spesialis Bedah Digestif  | S2                     | 1 Orang  |
| 23    | Sub Spesialis Hemato Onkologi | S3                     | 1 Orang  |
| Total |                               |                        | 55 Orang |

Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT JALAN

### KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN BERDASARKAN WILAYAH

| ASAL PASIEN        | TAHUN 2018   |       | TAHUN 2019   |       | TAHUN 2020   |       |
|--------------------|--------------|-------|--------------|-------|--------------|-------|
|                    | Jumlah Pasen | %     | Jumlah Pasen | %     | Jumlah Pasen | %     |
| Kota Cimahi        | 101.494      | 48,54 | 61.993       | 46,04 | 36.808       | 45,43 |
| Kab. Bandung Barat | 86.182       | 41,22 | 56.845       | 42,21 | 33.285       | 41,08 |
| Kota Bandung       | 11.060       | 8,21  | 8.269        | 6,14  | 5.670        | 7,00  |
| Kab. Bandung       | 6.616        | 4,91  | 4.325        | 3,21  | 2.858        | 3,53  |
| Kota lainnya       | 3.745        | 2,78  | 3.230        | 2,40  | 2.395        | 2,96  |
|                    | 209.097      |       | 134.662      |       | 81.016       |       |

### GRAFIK KUNJUNGAN RAWAT JALAN BERDASARKAN WILAYAH



Kunjungan Pasien Rawat Jalan pada tahun 2020 mengalami penurunan kurang lebih 40% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. hal ini dikarenakan :

1. Kebijakan Rujukan berjenjang dari BPJS kesehatan
2. Adanya Pandemi Covid-19 yang mempengaruhi :
  - adanya perubahan layanan di poliklinik Rawat Jalan
  - adanya alih fungsi ruang Rawat Inap menjadi Ruang Isolasi Covid-19
  - adanya general cleaning secara berkala sehingga pelayanan tutup

Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

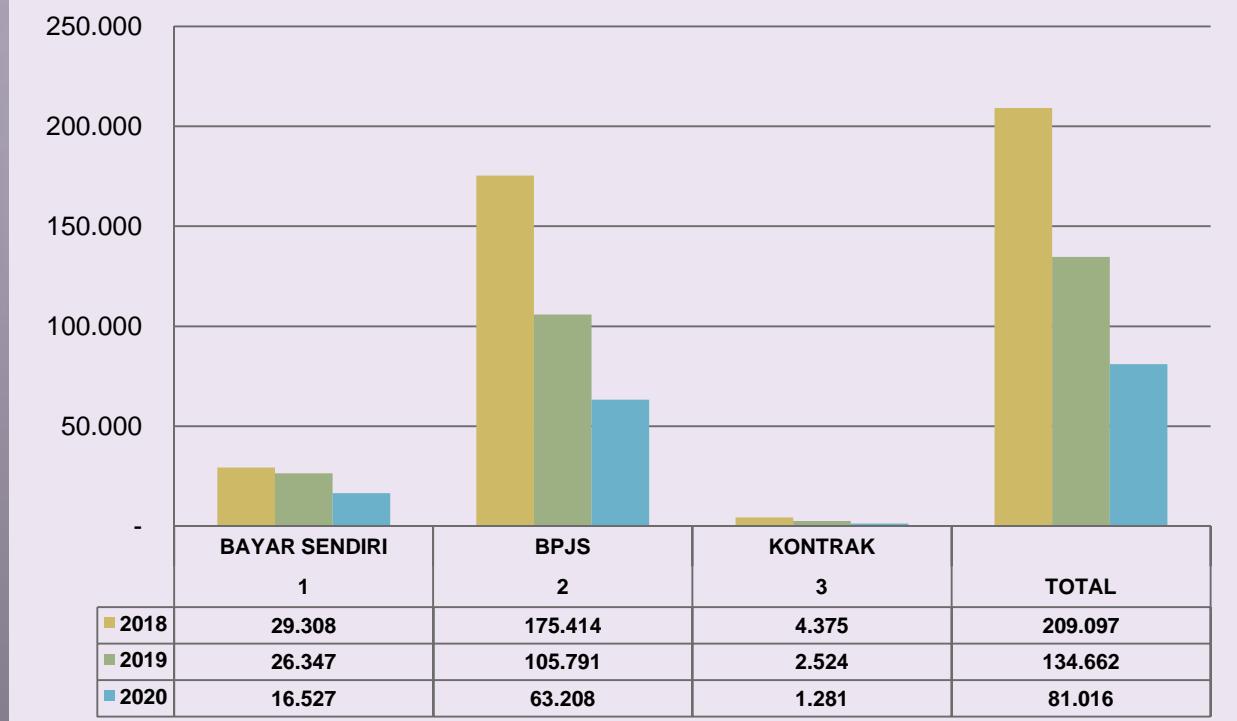
# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT JALAN

### KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN BERDASARKAN STATUS BAYAR

| STATUS BAYAR  | TAHUN 2018     |       | TAHUN 2019     |       | TAHUN 2020    |       |
|---------------|----------------|-------|----------------|-------|---------------|-------|
|               | Jumlah Pasen   | %     | Jumlah Pasen   | %     | Jumlah Pasen  | %     |
| Bayar sendiri | 29.308         | 21,76 | 26.347         | 19,57 | 16.527        | 20,40 |
| BPJS          | 175.414        | 83,89 | 105.791        | 78,56 | 63.208        | 78,02 |
| Kontrak       | 4.375          | 3,25  | 2.524          | 1,87  | 1.281         | 1,58  |
|               | <b>209.097</b> |       | <b>134.662</b> |       | <b>81.016</b> |       |

GRAFIK KUNJUNGAN RAWAT JALAN BERDASARKAN STATUS BAYAR



Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT JALAN

### 10 BESAR PENYAKIT RAWAT JALAN

| PERINGKAT | TAHUN 2018  |        | TAHUN 2019                               |        | TAHUN 2020  |        |
|-----------|---|--------|--|--------|---|--------|
|           | PENYAKIT  | JUMLAH | PENYAKIT                                 | JUMLAH | PENYAKIT  | JUMLAH |
| 1         | Atherosclerotic heart disease/CAD   | 15.993 | Atherosclerotic heart disease/CAD        | 8186   | Atherosclerotic heart disease/CAD   | 6517   |
| 2         | Hypertensive heart disease without CHF  | 10.504 | Hypertensive Heart Diseasese Without CHF | 5368   | Hypertensive heart disease without CHF  | 2375   |
| 3         | Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation | 7.538  | Tuberculosis of lung                     | 4081   | Epilepsy, unspecified   | 2024   |
| 4         | Epilepsy, unspecified   | 4.831  | Epilepsy, unspecified                    | 3454   | Stroke not specias haemor or impact   | 1929   |
| 5         | Radiculopathy   | 3.953  | Stroke not specias haemor or impact      | 3212   | Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation | 1862   |
| 6         | Impacted Cerumen  | 1.824  | Heart Failur Congestive Failure Heart    | 2548   | Heart Failur Congestive Failure Heart   | 1441   |
| 7         | Otitis Media, Unspecified   | 1.543  | Impeected Cerumen                        | 986    | Impeected Cerumen   | 396    |
| 8         | Myopia  | 1.083  | Otitis Media, Unsp                       | 944    | Otitis Media, Unsp  | 324    |
| 9         | Acute upper respiratory infection, unsp   | 962    | Astigmatism                              | 618    | Generalius enlarge Length Nodes   | 205    |
| 10        | Diarrhoea and gastroenteritis (GE)  | 422    | Acute Upper Respiratory Infection        | 572    | Headache (Apnalgia)   | 114    |

Penyakit terbanyak Rawat Jalan tahun 2020 yaitu Coronary Artery Disease / CAD yaitu Sebanyak 6.517 Kasus.

Coronary Artery Disease / CAD adalah penyakit Jantung Koroner yaitu kondisi dimana terjadinya penumpukan plak pada arteri koroner yang menyebabkan arteri koroner menyempit.

# KEGIATAN PELAYANAN

## RAWAT INAP

### JUMLAH TEMPAT TIDUR

| RUANG/GEDUNG | PERUNTUKAN                | KELAS     | JUMLAH TEMPAT TIDUR |
|--------------|---------------------------|-----------|---------------------|
| A1           | ISOLASI COVID-19          | 3         | 2                   |
| A3           | ISOLASI COVID-19          | 3         | 16                  |
| B3           | ISOLASI COVID-19          | 3         | 33                  |
| B5           | ICU                       |           | 8                   |
|              | HCU                       |           | 0                   |
|              | NICU                      |           | 3                   |
|              | PICU                      |           | 0                   |
| C3           | MEDIKAL WANITA            | 2         | 9                   |
|              | MEDIKAL LAKI-LAKI         | 2         | 12                  |
|              | BEDAH ANAK                | 3         | 3                   |
|              | ISOLASI/CAPD              | NON KELAS | 3                   |
|              | MEDIKAL                   | 3         | 3                   |
|              | BEDAH LAKI                | 2         | 12                  |
| C4           | OBGYN WANITA              | 1         | 2                   |
|              | OBGYN WANITA              | 2         | 6                   |
|              | OBGYN WANITA              | 3         | 16                  |
|              | BAYI                      | NON KELAS | 25                  |
| C6           | ANAK ISOLASI COVID-19     | 3         | 0                   |
| D2           | VIP                       |           | 5                   |
|              |                           | 1         | 12                  |
|              | BEDAH WANITA              | 2         | 8                   |
|              | ANAK                      | 3         | 8                   |
| D3           | MEDIKAL LAKI-LAKI         | 3         | 20                  |
|              | MEDIKAL WANITA            | 3         | 8                   |
|              | MEDIKAL/ ISOLASI          | 3         | 8                   |
|              | ISOLASI AIRBONE LAKI-LAKI | 3         | 5                   |
|              | ISOLASI AIRBONE WANITA    | 3         | 5                   |
| E2           | MEDIKAL WANITA            | 3         | 12                  |
| E3           | BEDAH LAKI                | 3         | 12                  |
| E3           | BEDAH WANITA              | 3         | 12                  |
| JUMLAH       |                           |           | 268                 |

Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT INAP

### SUMBER DAYA MANUSIA

| NO | NAMA                       | JUMLAH TENAGA |       |              |
|----|----------------------------|---------------|-------|--------------|
|    |                            | PERAWAT       | BIDAN | ADMINISTRASI |
| 1  | Gd. A Lt. 1                | 14            |       |              |
| 2  | Gd. A Lt. 3                | 21            |       | 1            |
| 3  | Gd. B Lt. 3                | 23            |       | 1            |
| 4  | Gd. B Lt. 5                | 27            |       | 1            |
| 5  | Gd. C Lt. 3                | 25            |       | 1            |
| 6  | Gd. C Lt. 4 / Nifas        | 8             | 7     | 1            |
| 7  | Gd. C Lt. 4 / Bersalin     | 0             | 16    | 1            |
| 8  | Gd. C Lt. 4 / Perinatologi | 10            | 7     | 1            |
| 9  | Gd. C Lt. 6 / Anak         | 21            |       | 1            |
| 10 | Gd. D Lt. 2                | 22            |       | 1            |
| 11 | Gd. D Lt. 3                | 25            |       | 1            |

Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

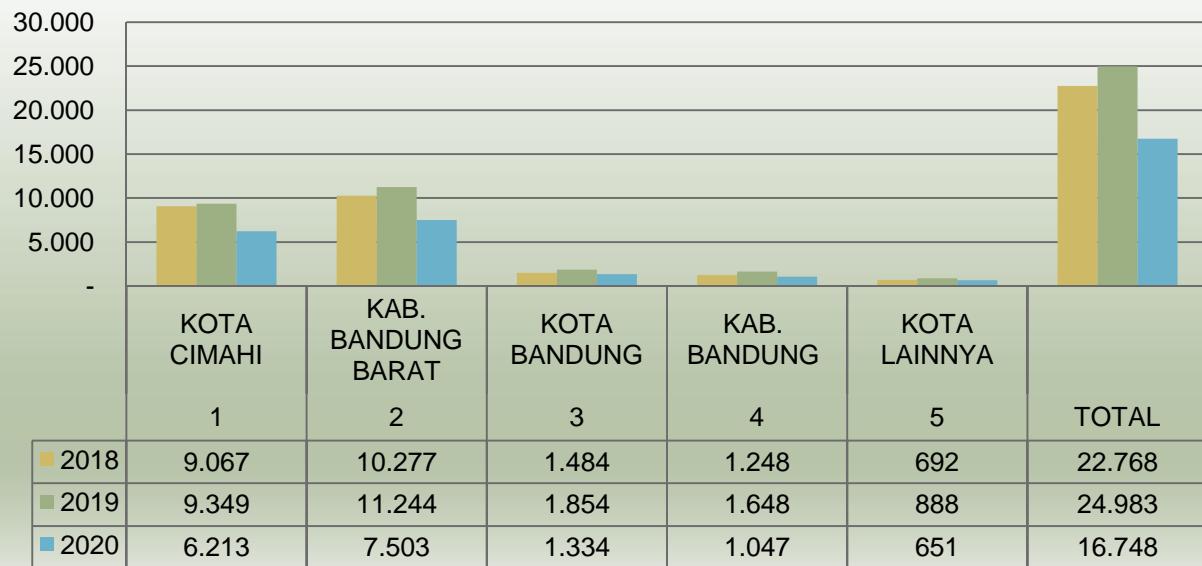
# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT INAP

### KUNJUNGAN PASIEN RAWAT INAP BERDASARKAN WILAYAH

| ASAL PASIEN        | TAHUN 2018    |       | TAHUN 2019    |       | TAHUN 2020    |       |
|--------------------|---------------|-------|---------------|-------|---------------|-------|
|                    | Jumlah Pasien | %     | Jumlah Pasien | %     | Jumlah Pasien | %     |
| Kota Cimahi        | 9.067         | 36,29 | 9.349         | 37,42 | 6.213         | 37,10 |
| Kab. Bandung Barat | 10.277        | 41,14 | 11.244        | 45,01 | 7.503         | 44,80 |
| Kota Bandung       | 1.484         | 5,94  | 1.854         | 7,42  | 1.334         | 7,97  |
| Kab. Bandung       | 1.248         | 5,00  | 1.648         | 6,60  | 1.047         | 6,25  |
| Kota lainnya       | 692           | 2,77  | 888           | 3,55  | 651           | 3,89  |
|                    | 22.768        |       | 24.983        |       | 16.748        |       |

### GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN RAWAT INAP BERDASARKAN WILAYAH



Jumlah kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2020 menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya Kebijakan Rujukan berjenjang dari BPJS kesehatan dan Perawatan Rawat Inap alih fungsi jadi Ruang Isolasi Covid-19

Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

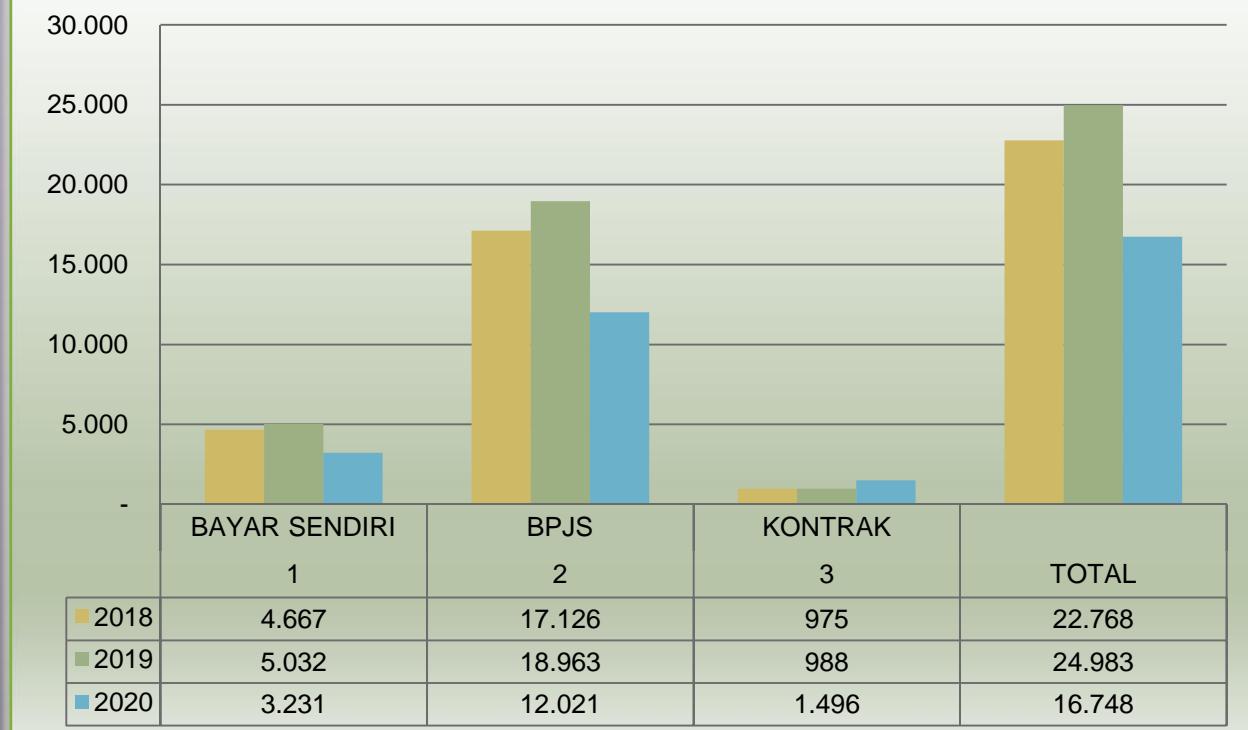
# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT INAP

### KUNJUNGAN PASIEN RAWAT INAP BERDASARKAN STATUS BAYAR

| STATUS BAYAR  | TAHUN 2018    |       | TAHUN 2019    |       | TAHUN 2020    |       |
|---------------|---------------|-------|---------------|-------|---------------|-------|
|               | Jumlah Pasien | %     | Jumlah Pasien | %     | Jumlah Pasien | %     |
| Bayar sendiri | 4.667         | 18,68 | 5.032         | 20,14 | 3.231         | 19,29 |
| BPJS          | 17.126        | 68,55 | 18.963        | 75,90 | 12.021        | 71,78 |
| Kontrak       | 975           | 3,90  | 988           | 3,95  | 1.496         | 8,93  |
|               | 22.768        |       | 24.983        |       | 16.748        |       |

### GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN RAWAT INAP BERDASARKAN STATUS BAYAR



Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT INAP

### 10 BESAR PENYAKIT RAWAT INAP

| NO | TAHUN 2018                             |        | TAHUN 2019                             |        | TAHUN 2020                             |        |
|----|--|--------|--|--------|--|--------|
|    | PENYAKIT                               | JUMLAH | PENYAKIT                               | JUMLAH | PENYAKIT                               | JUMLAH |
| 1  | Acute myocardial infarction            | 803    | Dengue fever [classical dengue]        | 947    | Cerebral infarction                    | 515    |
| 2  | Dengue fever [classical dengue]        | 543    | Cerebral infarction                    | 680    | Heart Failure Congestive Heart Failure | 389    |
| 3  | Bronchopneumonia, unspecified          | 533    | Dengue haemorrhagic fever              | 638    | Acute myocardial infarction            | 366    |
| 4  | Diarrhoea and gastroenteritis (GE)     | 508    | Heart Failure Congestive Heart Failure | 500    | Bronchopneumonia, unspecified          | 334    |
| 5  | Atherosclerotic heart disease/CAD      | 462    | Bronchopneumonia, unspecified          | 477    | Intracerebral haemorrhage              | 310    |
| 6  | Cerebral infarction                    | 434    | Typhoid Fever                          | 425    | Dengue haemorrhagic fever              | 228    |
| 7  | Typhoid Fever                          | 419    | Acute myocardial infarction            | 425    | Malignant neoplasm of breast, unspec   | 227    |
| 8  | Malignant neoplasm of breast, unspec   | 337    | Malignant neoplasm of breast, unspec   | 325    | Stroke, not speci as haemor or infarc  | 196    |
| 9  | Heart Failure Congestive Heart Failure | 302    | Pneumonia, unspecified                 | 295    | Acute myocardial infarction            | 186    |
| 10 | Dengue haemorrhagic fever              | 274    | Viral Infection                        | 270    | Dengue fever [classical dengue]        | 185    |

Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

Penyakit terbanyak Rawat Inap tahun 2020 yaitu Cerebral infarction Sebanyak  
515 Kasus

Stroke infark atau infark serebral adalah kondisi ketika aliran darah di otak terhambat, sehingga menyebabkan kerusakan jaringan otak. Kerusakan ini terjadi karena jaringan otak tidak mendapatkan cukup oksigen. Tanpa oksigen yang memadai, sel dan jaringan otak akan mengalami kerusakan dan mati

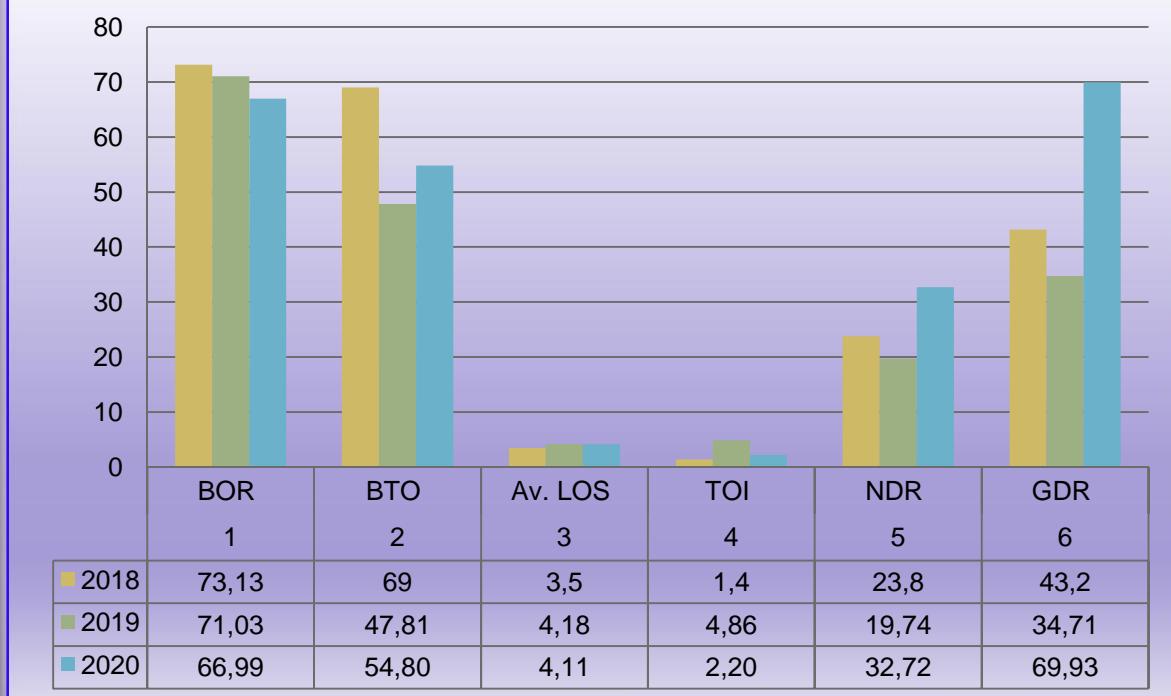
# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT INAP

### INDIKATOR PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR RAWAT INAP

| INDIKATOR    | ANGKA IDEAL DEPKES 2005 | TAHUN 2018 | TAHUN 2019 | TAHUN 2020 |
|--------------|-------------------------|------------|------------|------------|
| Tempat Tidur | -                       | 326        | 349        | 268        |
| BOR          | 60 - 85 %               | 73,13      | 71,03      | 66,99      |
| BTO          | 40 - 50 kali            | 69         | 47,81      | 54,80      |
| Av. LOS      | 6 - 9 hari              | 3,5        | 4,18       | 4,11       |
| TOI          | 1 - 3 hari              | 1,4        | 4,86       | 2,20       |
| NDR          | < 25 %o                 | 23,8       | 19,74      | 32,72      |
| GDR          | < 45 %o                 | 43,2       | 34,71      | 69,93      |

GRAFIK PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR



Sumber : SIM RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN RAWAT INAP

### INDIKATOR PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR RAWAT INAP

#### BOR (Bed Occupation Rate)

BOR merupakan salah satu indikator untuk mengevaluasi efisiensi pengelolaan rumah sakit dari segi mutu pelayanan medis maupun dari segi ekonomi. Apabila rata-rata tingkat penggunaan tempat tidur di bawah 60% berarti tempat tidur yang tersedia di rumah sakit belum dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan apabila lebih dari 85% kemungkinan terjadinya infeksi nosokomial. Nilai ideal parameter ini adalah 60% - 85%.

#### BTO (Bed Turn Over)

BTO merupakan frekuensi pemakaian tempat tidur berapa kali dalam satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur. Idealnya tempat tidur rata-rata dipakai selama 1 tahun sebanyak 40 kali—50 kali.

#### Av. LOS (Average Length of Stay)

ALOS merupakan rata-rata lama rawatan seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberikan gambaran tentang mutu pelayanan. Secara umum ALOS yang ideal antara 6 hari—9 hari.

#### TOI (Turn Over Interval)

TOI merupakan rata-rata hari tempat tidur yang tidak ditempati dari saat terisi sampai saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong hanya dalam waktu 1 hari—3 hari.

#### NDR (Net Death Rate)

NDR adalah angka kematian  $2 \times 24$  jam atau 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. NDR yang dapat ditolerir adalah kurang dari 25 orang yang mati per 1000 pasien yang keluar RS.

#### GDR (Gross Death Rate)

GDR adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 orang yang mati per 1000 penderita keluar RS.

# KEGIATAN PELAYANAN

## IGD

Instalasi Gawat Darurat



Pelayanan IGD RSUD Cibabat mampu memberikan pelayanan kegawat daruratan 24 jam setiap hari, baik Bantuan Hidup Dasar (BHD) maupun Bantuan Hidup Lanjut (BHL) yang ditunjang dengan peralatan kesehatan yang memadai untuk peralatan life saving dan terapi intensive, seperti : bed side monitoring EKG, ventilasi mekanik (*adult, pediatric dan neonatus*), defibrillator dan alat pacu jantung serta auto pulse (*CPR automatic*), infus dan syringe pump, EKG 12 LED, USG past/ECHO, Neo puff, incubator, infant warmer, CTG serta peralatan dan obat obatan emergency dengan depo farmasi yang terintegrasi di gedung IGD serta ambulance gawat darurat.

Pelayanan IGD RSUD Cibabat Cimahi berada pada level III sebagai standar minimal untuk Rumah Sakit kelas B pendidikan. Kapasitas pelayanan di IGD memiliki 30 tempat tidur untuk pasien trauma dan non trauma semua system tubuh manusia. Dengan adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 Instalasi Gawat Darurat RSUD Cibabat terbagi 2 menjadi IGD Covid dan IGD Non Covid.

IGD Covid dengan ruangan tekanan negatif terdiri dari 5 tempat tidur dan masih bisa dioptimalkan dalam kondisi darurat menjadi 8 tempat tidur dilengkapi dengan peralatan kesehatan yang memadai untuk pelayanan gawat darurat terkait kasus covid 19.

IGD Non Covid dengan ruangan standar yang terdiri dari beberapa ruangan dengan area sebagai berikut :

|   |  |
|---|--|
| ✓ Area Biru / Hijau                             | : 3 tempat tidur   |
| ✓ Area Kuning                                   | : 4 tempat tidur   |
| ✓ Area Orange                                   | : 4 tempat tidur   |
| ✓ Area Merah (Resusitasi)                       | : 3 tempat tidur   |
| ✓ Area tindakan bedah                           | : 3 tempat tidur   |
| ✓ Isolasi Droplet                               | : 2 tempat tidur   |
| ✓ Isolasi Airbone                               | : 2 tempat tidur   |
| ✓ Area kegawat daruratan pediatric dan neonatus | 4 bed dan 2 incubator  |
| Kegawat daruratan Obstetry dan Gynecologi       | berada di gedung IGD lantai 2 untuk pelayanan pasien Covid dan non Covid, dan Ruangan Penunjang Lainnya. |

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN IGD (INSTALASI GAWAT DARURAT)

### SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk menyelenggarakan pelayanan kegawat daruratan yang optimal, maka IGD RSUD Cibabat Cimahi ditunjang oleh SDM yang tampil, terlatih dan tersertifikasi sesuai keahlian dibidang disiplin ilmu masing-masing, yang bekerja purna waktu terbagi dalam 3 shift dan non shift, yang terdiri dari tenaga :

- Dokter Spesialis dan Sub Spesialis sebagai konsulen on call
- 20 Dokter jaga IGD/GP terlatih GELS/ ATLS / ACLS dan operasional peralatan kesehatan penunjang pelayanan kegawat daruratan
- 28 Perawat Terlatih PPGD/ BTCLS / ACLS dan sertifikasi keahlian lainnya serta sertifikasi operasional peralatan kesehatan penunjang pelayanan kegawat daruratan
- 8 orang tenaga POS
- 3 orang Tenaga Administrasi
- Tenaga Kefarmasian ( asisten apoteker )
- Tenaga Analis Laboratorium
- Tenaga kebersihan
- Serta teknisi alat medis dan non medis

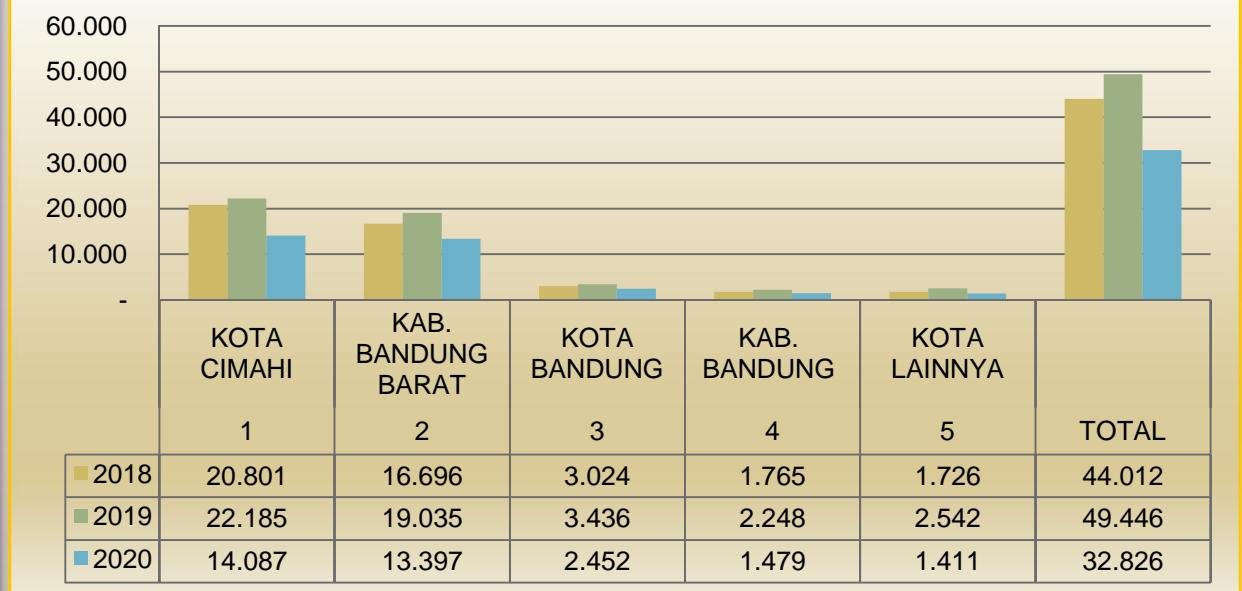
# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN IGD (INSTALASI GAWAT DARURAT)

### KUNJUNGAN PASIEN IGD BERDASARKAN WILAYAH

| ASAL PASIEN        | TAHUN 2018    |       | TAHUN 2019    |       | TAHUN 2020    |       |
|--------------------|---------------|-------|---------------|-------|---------------|-------|
|                    | Jumlah Pasien | %     | Jumlah Pasien | %     | Jumlah Pasien | %     |
| Kota Cimahi        | 20.801        | 42,07 | 22.185        | 44,87 | 14.087        | 42,91 |
| Kab. Bandung Barat | 16.696        | 33,77 | 19.035        | 38,50 | 13.397        | 40,81 |
| Kota Bandung       | 3.024         | 6,12  | 3.436         | 6,95  | 2.452         | 7,47  |
| Kab. Bandung       | 1.765         | 3,57  | 2.248         | 4,55  | 1.479         | 4,51  |
| Kota lainnya       | 1.726         | 3,49  | 2.542         | 5,14  | 1.411         | 4,30  |
|                    | 44.012        |       | 49.446        |       | 32.826        |       |

### GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN IGD BERDASARKAN WILAYAH



Jumlah kunjungan Pasien IGD Tahun 2020 menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan dilakukan General Cleaning secara berkala sehingga pelayanan ditutup.

Sumber : Instalasi Gawat Darurat RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

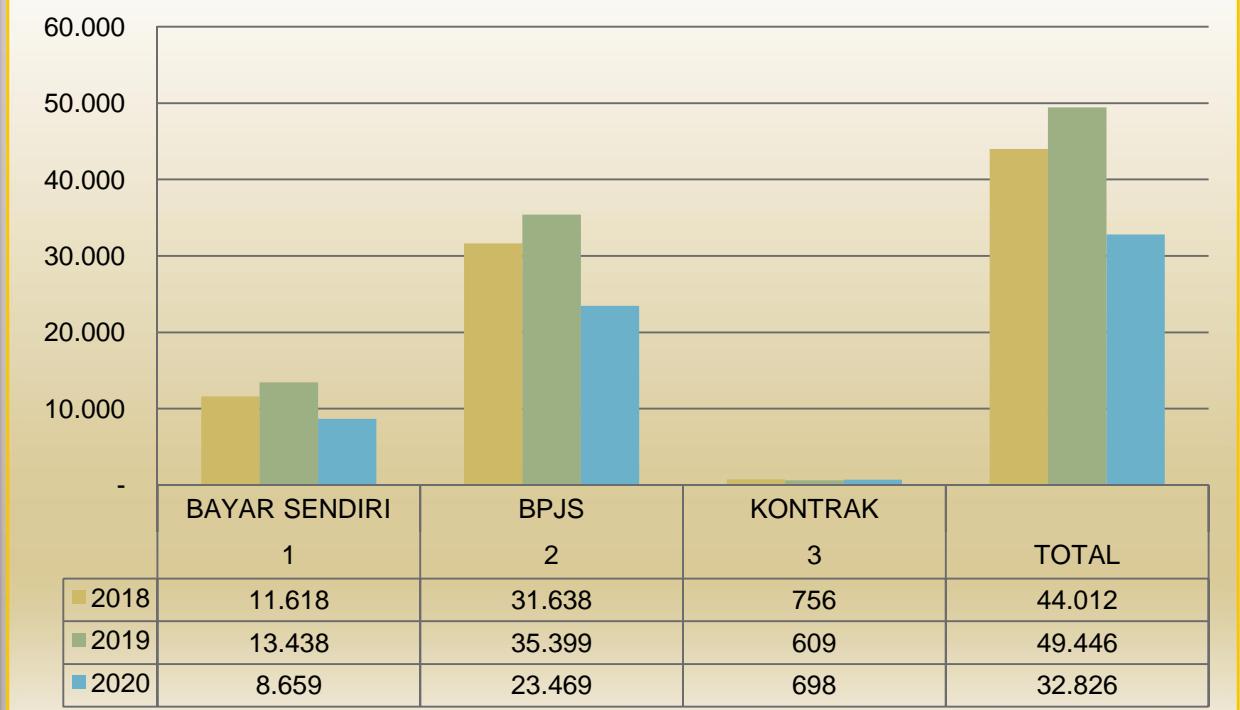
# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN IGD (INSTALASI GAWAT DARURAT)

### KUNJUNGAN PASIEN IGD BERDASARKAN STATUS BAYAR

| STATUS BAYAR  | TAHUN 2018    |       | TAHUN 2019    |       | TAHUN 2020    |       |
|---------------|---------------|-------|---------------|-------|---------------|-------|
|               | Jumlah Pasien | %     | Jumlah Pasien | %     | Jumlah Pasien | %     |
| Bayar sendiri | 11.618        | 23,50 | 13.438        | 27,18 | 8.659         | 26,38 |
| BPJS          | 31.638        | 63,98 | 35.399        | 71,59 | 23.469        | 71,50 |
| Kontrak       | 756           | 1,53  | 609           | 1,23  | 698           | 2,13  |
|               | <b>44.012</b> |       | <b>49.446</b> |       | <b>32.826</b> |       |

### GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN IGD BERDASARKAN STATUS BAYAR



Sumber : Instalasi Gawat Darurat RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

# KEGIATAN PELAYANAN



Adalah ruang perawatan intensive dirumah sakit yang dilengkapi dengan staf dan peralatan khusus untuk menangani pasien gawat karena kegagalan/disfungsi satu organ atau beberapa organ karena penyakit, trauma atau komplikasi penyakit yang masih ada harapan hidupnya (*Reversible*).

Ruang ICU RSUD Cibabat Cimahi melayani perawatan dan pengobatan intensif bagi para pasien dalam keadaan kritis, serta tindakan non invasive dan invasive antara lain Intubasi (ETT), Ventilator, CVP, Streaptase, Vena Sectie dan Defibrilasi/Kardioversi

Staf di ICU terdiri atas 2 orang dokter spesialis dan 18 orang perawat berpengalaman dalam merawat penyakit kritis, selama 24 jam sehari dengan komitmen untuk memberikan perawatan klinik yang terbaik.

## STANDAR FASILITAS

ICU RSUD Cibabat mempunyai 6 Bed Automatic dengan spesifikasi dapat meningkatkan mobilitas staf, memungkinkan tempat tidur dirotasi dan diposisikan secara bebas ke lingkungan paling optimal. ICU juga diposisikan secara dekat dengan area kamar operasi sehingga pasien dapat menerima perawatan darurat dalam waktu yang sesingkat mungkin.

Tempat perawatan dilengkapi dengan peralatan Bed Side Monitor dan monitor central, syringe pump, infusion pump, defibrillator, face monitor dan ventilator sebagai alat bantu pernafasan yang canggih untuk penderita dengan kondisi berat yang membutuhkan bantuan pernafasan selama 24 jam.

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN ICU (INTENSIVE CARE UNIT)

### TINDAKAN ICU

| JENIS TINDAKAN          | TAHUN 2018 | TAHUN 2019 | TAHUN 2020 |
|-------------------------|------------|------------|------------|
| Streptase               | 66         | 78         | 20         |
| Ventilator              | 312        | 345        | 36         |
| CVP                     | 4          | 7          | 12         |
| Intubasi ETT            | 117        | 127        | 19         |
| RJP dengan Defiblilator | 12         | 20         | 2          |
| RJP dengan ETT          | 86         | 95         | 17         |
| RJP Tanpa ETT           | 73         | 99         | 110        |

### DATA PASIEN ICU

|                         | TAHUN 2018 | TAHUN 2019 | TAHUN 2020 |
|-------------------------|------------|------------|------------|
| Pasien Meninggal        | 196        | 216        | 214        |
| Pasien Pulang Paksa     | 10         | 13         | 12         |
| Pasien Rujuk            | 5          | 11         | 8          |
| Pasien Pindah Ruangan   | 434        | 470        | 382        |
| Pasien Pulang           | 0          | 0          | 4          |
| Pasien Kembali < 72 jam | 7          | 3          | 9          |
| Jumlah                  | 645        | 713        | 629        |

Sumber : ICU RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

# KEGIATAN PELAYANAN



Ruangan NICU (Neonatal Intensive Care Unit) RSUD Cibabat adalah Ruangan pelayanan perawatan khusus bagi bayi usia 0-28 hari yang sakit berat dan memerlukan pemantauan ketat serta membutuhkan alat pernapasan khusus, guna mencegah dan mengobati terjadinya kegagalan organ-organ vital.

Staf di NICU terdiri atas 4 orang dokter spesialis Anak dan 10 orang perawat berpengalaman dalam merawat penyakit kritis, selama 24 jam sehari dengan komitmen untuk memberikan perawatan klinik yang terbaik.

## STANDAR FASILITAS

NICU RSUD Cibabat mempunyai 3 Incubator, untuk sementara yang berfungsi hanya 2 Incubator dikarenakan keterbatasan tenaga yang belum melakukan pelatihan.

Tempat perawatan dilengkapi dengan peralatan Incubator, Foto Terafi, Bed Side Monitor, syringe pump, infusion pump, CPAP, NEOPUFF, Oksigen regulator, Central monitor, plug in suction, Xray Film Viewer, Trolley Emergency, Video Laringoscope, Resusitasi Set, Laringoscope macintosh, Oksigen concentrat, suction portable, pulse oxymetri portable, compresor external dan ventilator sebagai alat bantu pernafasan yang canggih untuk penderita dengan kondisi berat yang membutuhkan bantuan pernafasan selama 24 jam.

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN NICU (NONATAL INTENSIVE CARE UNIT)

| TINDAKAN NICU         |            |
|-----------------------|------------|
| JENIS TINDAKAN        | TAHUN 2020 |
| Pemasangan Ventilator | 41         |
| Intubasi              | 41         |
| CPAP                  | 49         |
| PICC                  | 16         |
| Vena Sectie           | 2          |
| RJP dengan ETT        | 24         |
| RJP tanpa ETT         | 12         |
| Tranfusi              | 17         |
| Nebulisasi            | 13         |
| Suctioning            | 56         |

| DATA PASIEN ICU         |            |
|-------------------------|------------|
|                         | TAHUN 2020 |
| Pasien Meninggal        | 48         |
| Pasien Pulang Paksa     | 2          |
| Pasien Rujuk            | -          |
| Pasien Pindah Ruangan   | 43         |
| Pasien Pulang           | -          |
| Pasien Kembali < 72 jam | -          |
| Jumlah                  | 93         |

Sumber : NICU RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

# KEGIATAN PELAYANAN

## ***INSTALASI DIALISIS***



Unit Hemodialisa terbentuk sejak tanggal 29 April 2014 dengan sistem KSO, yang dilaksanakan dengan lelang pada tahun 2012 terpilih pada saat itu PT. Sinar Roda Utama dengan Mesin bermerk NIPRO. Awalnya Unit Hemodialisa berada dibawah Instalasi Rawat Jalan. Pada Tahun 2017 terbentuk Instalasi Dialisis sendiri langsung dibawah bagian pelayanan. Tahun 2018 menjadi Instalasi Dialisis seiring dengan bertambahnya pelayanan yaitu pelayanan CAPD.

Prevalensi pasien gagal ginjal kronis dari tahun ketahun semakin meningkat. Gagal ginjal stadium V atau *End Stage Renal Disease* adalah stadium dimana pasien harus sudah menggunakan terapi pengganti ginjal, yang dimaksud adalah Dialisis dan Transplantasi Ginjal. Namun belum sepenuhnya bisa dijalankan di indonesia dikarenakan keterbatasan donor ginjal dan mahalnya biaya sehingga pasien banyak yang menggunakan Hemodialisis dan *Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis* (CAPD).

Pada bulan Juli 2018 RSUD Cibabat cimahi ditunjuk oleh Kemenkes untuk menjadi Locus Pilot Project *Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis* (CAPD) sebagai upaya untuk meningkatkan cakupan pelayanan CAPD di wilayah Jawa Barat.

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN INSTALASI DIALISIS

### SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk menyelenggarakan pelayanan Hemodialisa yang optimal, maka ditunjang oleh SDM yang tampilan, terlatih dan tersertifikasi sesuai keahlian dibidang disiplin ilmu masing-masing, yang terdiri dari tenaga :

1. 1 orang Dokter Spesialis
2. 1 orang Dokter Umum
3. 10 orang Perawat Terlatih
4. 1 orang Tenaga Administrasi
5. 2 orang Tenaga Pekarya

### SARANA DAN PRASARANA

Instalasi Dialisis memiliki kapasitas 17 tempat tidur ditunjang dengan peralatan kesehatan yang terdiri dari :

|                             |         |
|-----------------------------|---------|
| ✓ Bed Side Monitor TOP 1800 | 1 Unit  |
| ✓ Mesin HD (Toray)          | 16 Unit |
| ✓ Mesin Reuse (Renatron)    | 1 Unit  |
| ✓ Defibrillation            | 1 Unit  |
| ✓ EKG Nihon Kohden          | 1 Unit  |
| ✓ Matkan Plastik 2000 ml    | 17 Unit |
| ✓ Laryngoscope              | 1 Unit  |
| ✓ Mayo Gudex                | 2 Unit  |
| ✓ Sterilisator              | 1 Unit  |
| ✓ Suction                   | 1 Unit  |
| ✓ Tabung O2 Kecil Trolley   | 2 Unit  |
| ✓ Transferring Dializer Box | 2 Unit  |

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN INSTALASI DIALISIS

Pelayanan Hemodialisa Meliputi :

1. Pelayanan Hemodialisa Inisiasi Pasien Rawat Inap
2. Pelayanan Transfusi Intra Hemodialisa
3. Pemasangan Kateter Tenckhoff pada pasien CAPD
4. Pelayanan Training / Pelatihan pasien CAPD setelah pemasangan kateter tenckhoff
5. Pelayanan pengambilan cairan CAPD setiap bulan

### JUMLAH PELAYANAN INSTALASI DIALISIS

| JENIS TINDAKAN | TAHUN 2018 | TAHUN 2019 | TAHUN 2020 |
|----------------|------------|------------|------------|
| HEMODIALISA    | 9.112      | 9.349      | 9.472      |
| CAPD           | 4          | 1          | 1          |

Jumlah kunjungan Pasien Hemodialisa tahun 2020 mengalami kenaikan kurang lebih 2 % jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan Adanya penambahan Pasien Cyto selain Pasien Rawat Inap dan adanya Overtime atau penambahan Shift khusus untuk Pasien Covid-19.

### GRAFIK PELAYANAN INSTALASI DIALISIS



Sumber : Instalasi Dialisis RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

# KEGIATAN PELAYANAN

## LABORATORIUM KLINIK

### LABORATORIUM satu atap

RSUD Cibabat membangun sentralisasi pelayanan laboratorium sistem satu atap, melengkapi jumlah SDM yang profesional sesuai dengan standar pelayanan laboratorium rumah sakit, serta hasil laboratorium yang diekspertise oleh Dokter Spesialis Patologi Klinik dengan pelayanan laboratorium di lakukan 24 jam.

Instalasi Laboratorium Klinik RSUD Cibabat Kota Cimahi saat ini telah terakreditasi. Berada di gedung C Lanjutan lantai 1 (satu), dilengkapi dengan fasilitas ruang tunggu yang nyaman dan pelayanan yang cepat serta didukung oleh tenaga professional dan fasilitas pemeriksaan yang lengkap dan canggih atau Automatic Analyzer, yang telah mengikuti perkembangan teknologi dan disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan medis sehingga hasil laboratorium mempunyai presisi dan akurasi yang baik yang semuanya terkoneksi ke dalam Sistem Informasi Laboratorium (LIS).

## SUMBER DAYA MANUSIA

Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik dilaksanakan oleh tenaga tenaga yang professional, berkompeten, dan lulusan dari Institusi yang terakreditasi yaitu terdiri dari :

1. 3 orang Dokter Spesialis Patologi Klinik
2. 2 orang tenaga analis kesehatan berpendidikan D4 analis.
3. 24 orang tenaga analis kesehatan berpendidikan D3 analis
4. 4 orang tenaga administrasi
5. 5 orang tenaga kurir.

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN LABORATORIUM KLINIK

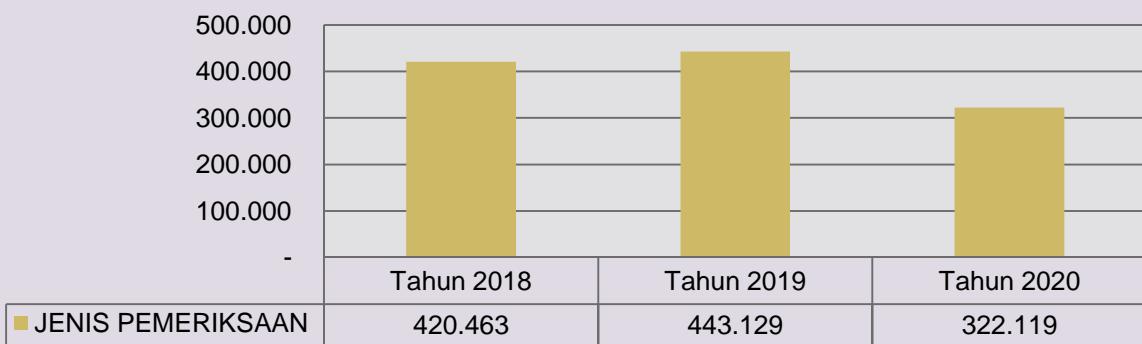
Pelayanan Laboratorium Pathologi Klinik meliputi :

- |                                     |                |
|-------------------------------------|----------------|
| 1. Pelayanan Kimia Klinik           | : 106.950 test |
| 2. Pelayanan Hematologi             | : 112.665 test |
| 3. Pelayanan Immunologi             | : 43.956 test  |
| 4. Pelayanan Pemeriksaan Elektrolit | : 15.924 test  |
| 5. Pelayanan Mikrobiologi           | : 4.427 test   |
| 6. Pelayanan Pemeriksaan Rutin      | : 38.197 test  |

### JUMLAH PELAYANAN LABORATORIUM KLINIK

| TAHUN 2018                   | TAHUN 2019                   | TAHUN 2020                   |
|------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| 420.463<br>Jenis Pemeriksaan | 443.129<br>Jenis Pemeriksaan | 322.119<br>Jenis Pemeriksaan |

### GRAFIK PELAYANAN LABORATORIUM KLINIK



Jumlah Kunjungan pelayanan Laboratorium Klinik tahun 2020 mengalami penurunan kurang

lebih 27,31% jika dibandingkan dengan tahun 2019. hal ini dikarenakan :

1. Kebijakan Rujukan berjenjang dari BPJS kesehatan
2. Adanya Pandemi Covid-19 yang mempengaruhi :
  - adanya perubahan layanan di poliklinik Rawat Jalan
  - adanya alih fungsi ruang Rawat Inap menjadi Ruang Isolasi Covid-19

# KEGIATAN PELAYANAN

## LABORATORIUM PATHOLOGI ANATOMI



Laboratorium Patologi Anatomi merupakan bagian dari pelayanan penunjang di RS yang berkaitan dengan penegakan diagnosis suatu penyakit, melalui pemeriksaan specimen yang dapat berupa cairan/sel/jaringan/organ yang didapatkan baik dari biopsi jarum halus/biopsi atau operasi.

Untuk menunjang diagnostic, laboratorium patologi anatomi RSUD Cibabat dilengkapi dengan alat alat untuk pembuatan slide histopatologi dan sitopatologi.

## SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk melakukan diagnostik, Laboratorium Patologi Anatomi dilakukan oleh satu orang Dokter Spesialis Patologi Anatomi lulusan Universitas Negeri ternama di Bandung dibantu oleh dua orang teknisi dan satu orang petugas administrasi

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI MELIPUTI

### Pelayanan Diagnostik :

#### 1. Pelayanan Laboratorium Histopatologi (biopsy, operasi, kuretase)

Pelayanan ini berupa pemeriksaan rutin yang dilakukan dengan metoda pulasan Hematoksilin-Eosin dalam penegakkan diagnostik, dengan sampel - sampel berupa jaringan biopsi maupun operasi.

#### 2. Pelayanan Laboratorium Sitopatologi :

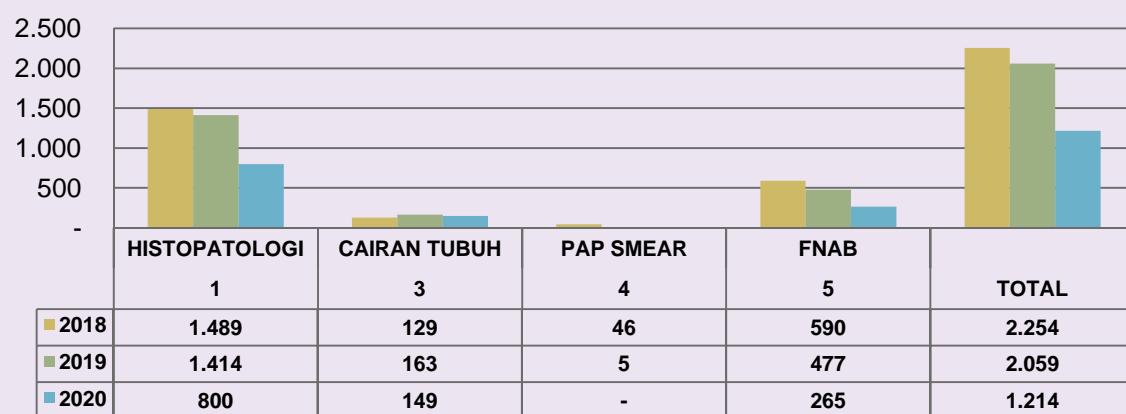
Pelayanan ini berupa pemeriksaan sel sel dari tubuh untuk menunjang maupun menegakkan diagnosis. Pelayanan sitologi di laboratorium patologi anatomi di RSUD meliputi :

- ✓ Pemeriksaan Biopsi Aspirasi Jarum Halus (BAJH)/Fine Neddle Aspiration Biopsy (FNAB) : metode pengambilan sampel menggunakan jarum suntik.
- ✓ Pemeriksaan Sitologi Sel/Cairan : metode pengambilan sampel dari sikatan / bilasan/bonkus, sputum, cairan pleura, urin, cairan asites, dan lain-lain.
- ✓ Pemeriksaan Sitologi Ginekologi : menggunakan metode Pap Smear.

## HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI

| TAHUN              | 2018  | 2019  | 2020  |
|--------------------|-------|-------|-------|
| Histopatologi      | 1.489 | 1.414 | 800   |
| Sitopatologi :     |       |       |       |
| # Cairan Tubuh     | 129   | 163   | 149   |
| # Pap smear        | 46    | 5     | 0     |
| # FNAB dg tindakan | 590   | 477   | 265   |
| JUMLAH             | 2.254 | 2.059 | 1.214 |

GRAFIK PEMERIKSAAN LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI



Sumber : Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

Pemeriksaan Laboratorium Patologi Anatomi selama tahun 2020 apabila dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami penurunan lebih kurang 41,04% pemeriksaan, Hal ini disebabkan oleh kondisi Pandemi COVID-19.

# KEGIATAN PELAYANAN



Cakupan pelayanan radiologi di RSUD Cibabat :

- ✓ Ekspertisi hasil pemeriksaan radiologi dilakukan oleh dokter spesialis radiologi secara purna waktu
- ✓ Adanya Peningkatan cakupan pelayanan, hal ini dikarenakan adanya kendali mutu dan kendali biaya, sehingga untuk pemeriksaan penunjang lebih selektif disesuaikan dengan panduan praktik klinik dan *clinical pathway* rumah sakit
- ✓ Ditahun 2017 ada penambahan Sarana & prasarana Radiologi diantaranya : CT Scan 64 Slices, Pesawat X-Ray Jenis Multipurpose Radiografi, Cathlab, Automatic Processor
- ✓ Masih kurang lengkapnya sarana dan prasarana Radiologi, diantaranya PACS dan DR serta kelengkapan alat USG berupa Probe pediatric

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN INSTALASI RADIOLOGI

Ruang Radiologi RSUD Cibabat berada di Gedung C Lantai 1 dan dibagi dalam beberapa ruangan yaitu :

➤ Ruangan Administrasi

Ruangan yang mengurus segala tindakan yang berhubungan dengan sistem administrasi mulai dari pencatatan data pasien ke buku register sampai identifikasi hasil foto rontgen yang akan dikembalikan kepada pasien.

➤ Ruang Dokter Spesialis Radiologi

Ruangan dokter untuk melakukan eksperitse hasil radiologi, mengevaluasi hasil pemeriksaan radiologi dan menganalisis persiapan pemeriksaan radiologi.

➤ Ruang Pemeriksaan

- Ruang Pemeriksaan USG
- Ruang Pemeriksaan I dan II, ruangan yang dilengkapi dengan *bucky stand* (digunakan untuk pasien yang dapat berdiri kooperatif) dan meja pemeriksaan. Pesawat kamar pemeriksaan I dan II merupakan pesawat jenis *multipurpose* radiografi sehingga mampu melakukan berbagai macam pemeriksaan radiologi secara lengkap, kecuali pemeriksaan dengan *fluoroscopy*, dikarenakan pesawat ini tidak didukung dengan system *fluoroscopy*.
- Ruang Pemeriksaan III, ruangan yang digunakan untuk pemeriksaan foto thorax *Errect / berdiri*. Dan di ruangan ini terdapat pesawat *Panoramic unit*.
- Ruang Pemeriksaan IV, ruangan yang digunakan khusus untuk pemeriksaan CT-Scan

➤ Ruang Processing Gambar

- Ruang *Computed Radiografi* (memproses film secara digital)
- Ruang Kamar Gelap memproses film secara kimia menggunakan *automatic processing*)

# KEGIATAN PELAYANAN

## SUMBER DAYA MANUSIA

|                               |          |
|-------------------------------|----------|
| 1. Dokter Spesialis Radiologi | 2 orang  |
| 2. Administrasi               | 1 orang  |
| 3. Radiografer Pelaksana      | 12 orang |
| 4. Petugas Kamar Gelap        | 1 orang  |
| 5. Perawat Radiologi          | 1 orang  |

## HASIL PEMERIKSAAN INSTALASI RADIOLOGI

| TAHUN 2018                  | TAHUN 2019                  | TAHUN 2020                  |
|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 26.630<br>Jenis Pemeriksaan | 25.975<br>Jenis Pemeriksaan | 18.736<br>Jenis Pemeriksaan |

## GRAFIK PEMERIKSAAN INSTALASI RADIOLOGI



Pemeriksaan Instalasi Radiologi selama tahun 2020 apabila dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami penurunan lebih kurang 27,87% pemeriksaan. Hal ini disebabkan oleh Kebijakan Rujukan Berjenjang dari BPJS Kesehatan dan kondisi Pandemi COVID-19.

Sumber : Instalasi Radiologi RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

# KEGIATAN PELAYANAN

## INSTALASI FARMASI



## RUANG LINGKUP PELAYANAN FARMASI

Sesuai Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik.

Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit meliputi 2 (dua) kegiatan, yaitu kegiatan yang bersifat manajerial berupa pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai dan kegiatan pelayanan farmasi klinik. Kegiatan tersebut harus didukung oleh sumber daya manusia, sarana dan peralatan.

Pembagian pelayanan berdasarkan kelompok rawat pasien, yaitu :

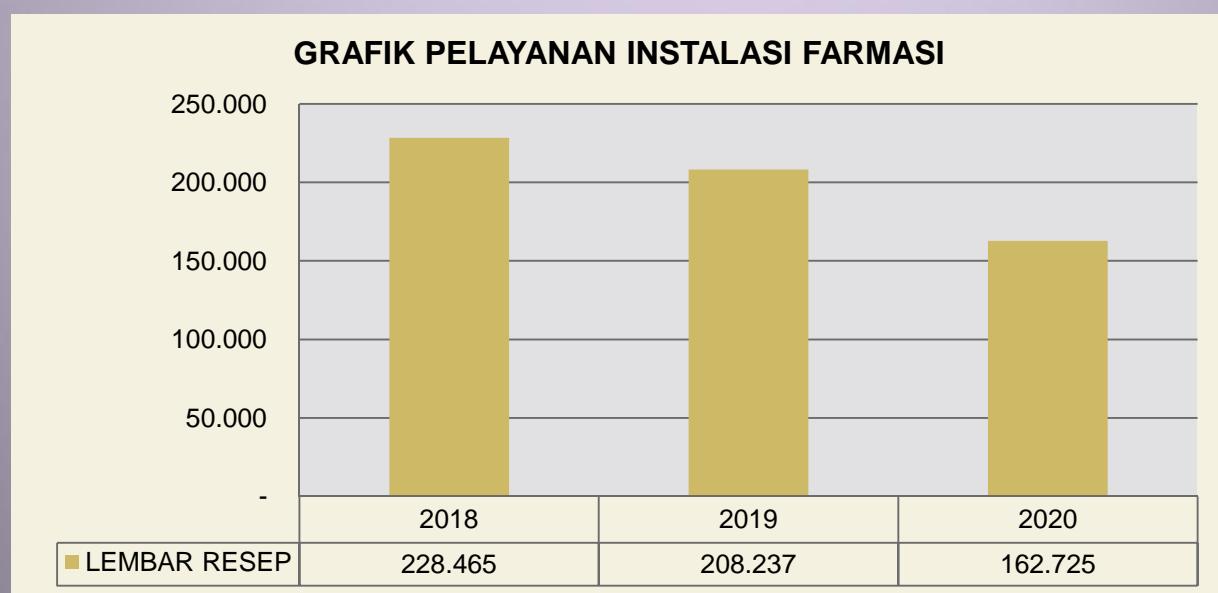
1. Pelayanan Pasien Gawat Darurat
2. Pelayanan Pasien Rawat Inap
3. Pelayanan Pasien Rawat Jalan

Penyelenggaraan Pelayanan Kefarmasian di RSUD Cibabat didukung oleh sarana dan peralatan yang memenuhi ketentuan dan perundang-undangan kefarmasian yang berlaku. Lokasi berada di 3 gedung, yaitu Gedung C Lanjutan untuk Rawat Inap dan Rawat Jalan, Gedung A Untuk Rawat Inap dan Gedung E untuk Rawat Inap.

# KEGIATAN PELAYANAN

| SUMBER DAYA MANUSIA |                                  |        |                                  |
|---------------------|----------------------------------|--------|----------------------------------|
| No                  | Jenis Tenaga                     | jumlah | Pendidikan                       |
| 1                   | Apoteker                         | 7      | S1, S2                           |
| 2                   | Asisten Apoteker / Tenaga Teknis | 33     | S1, D3 Farmasi, SMF, SMK Farmasi |
| 3                   | Administrasi                     | 9      | SMA, D1, S1                      |
| 4                   | Pembantu Pelaksana               | 8      | SMA, SMP                         |
|                     | T O T A L                        | 57     |                                  |

| KEGIATAN PELAYANAN   |                      |                      |
|----------------------|----------------------|----------------------|
| TAHUN 2018           | TAHUN 2019           | TAHUN 2020           |
| 228.465 lembar resep | 208.237 lembar resep | 162.725 lembar resep |



Sumber : Instalasi Farmasi RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

Pelayanan Instalasi Farmasi selama tahun 2020 apabila dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami penurunan lebih kurang 21,85%. Hal ini disebabkan oleh Kebijakan Rujukan Berjenjang dari BPJS Kesehatan dan kondisi Pandemi COVID-19.

# KEGIATAN PELAYANAN



Unit Transfusi Darah, yang selanjutnya disingkat UTD, adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah (Permenkes RI Nomor 83 tahun 2014). Fungsi UTD RSUD Cibabat adalah sebagai unit atau bagian dari pelayanan di rumah sakit dalam mewujudkan pelayanan darah yang aman dan berkualitas serta dapat dipertanggungjawabkan, mulai dari penggerahan donor darah sukarela risiko rendah, menyeleksi donor, pengamanan dan pengolahan darah, serta melakukan pemeriksaan uji cocok serasi sampai dengan pendistribusian labu darah kepada pasien yang memerlukannya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah, dan Permenkes RI Nomor 83 Tahun 2014 tentang Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit dan Jejaring Pelayanan Transfusi Darah : "UTD dapat diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, atau organisasi sosial yang tugas pokok dan fungsinya di bidang kepala langmerahan. Unit Transfusi Darah (UTD) yang di selenggarakan oleh Pemerintah Daerah dapat berbentuk Lembaga Teknis Daerah, Unit Pelaksana Teknis Daerah atau Unit Pelayanan di Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah.

Pelayanan Darah di RSUD Cibabat Kota Cimahi terbentuk tahun 1999, sebagai Bank Darah yang bekerjasama dengan UTD Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kota Bandung dan UTD PMI Cabang Kabupaten Bandung. Selanjutnya, sebagai pelaksanaan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 423 tahun 2007 tentang Kebijakan Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Darah; maka pada akhir tahun 2008, melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2008, RSUD Cibabat mendapat bantuan berupa pembangunan gedung dan alat kesehatan untuk mendirikan UTDRS (Unit Transfusi Darah Rumah Sakit).

Unit Transfusi Darah Rumah Sakit Cibabat (UTDRS) diresmikan untuk beroperasi oleh Walikota Cimahi saat itu pada tanggal 15 juli 2009 dengan dikeluarkannya SK Direktur RSUD Cibabat Nomor 445/1209/VII/2009. Pada tanggal 8 Juli 2011, berdasarkan SK Direktur RSUD Cibabat Nomor 445/1606/RSUD-CBBT/VII/2011, UTDRS dinyatakan setingkat dengan Instalasi lainnya di lingkungan RSUD Cibabat, dan dikepalai oleh seorang Kepala Instalasi (Instalasi Transfusi Darah).

# KEGIATAN PELAYANAN

## RUANG LINGKUP PELAYANAN

Pelayanan UTD RSUD Cibabat yang dapat dilaksanakan saat ini terdiri dari :

▪Pelayanan Donor Darah :

- Pengambilan darah donor setiap hari kerja (Senin s.d Minggu).
- Kegiatan donor darah di luar lingkungan RSUD Cibabat (*Mobile Unit/Mobile Site*).

▪Pelayanan Permintaan Daran untuk Transfusi, 24 jam :

- Pelayanan permintaan darah untuk tindakan transfusi bagi pasien yang dirawat di internal RSUD Cibabat.
- Pelayanan permintaan darah untuk tindakan transfusi bagi pasien yang dirawat di luar RSUD Cibabat.

▪Tindakan *Phlebotomy Therapeutic*

## FASILITAS

Ruang UTD RSUD Cibabat berlokasi di Gedung E lantai 1, telah mengalami beberapa kali perubahan, untuk menyesuaikan dengan alur proses penyediaan darah, sehingga diharapkan dari mulai proses pengolahan, pengamanan dan distribusi darah tetap akan menjamin kualitas produk darah. Sejak adanya pandemik Covid-19, untuk memudahkan dan memberi kenyamanan serta memperhatikan keamanan pendonor, maka lokasi donor darah pindah ke area parkir RSUD Cibabat, dan waktu pelayanan donor darah diperpanjang menjadi 2 shift setiap hari, yaitu sampai dengan jam 19.00 WIB dan buka setiap hari (Senin-Minggu).

Alat-alat kesehatan yang dimiliki UTD RSUD Cibabat saat ini sudah cukup memadai untuk melakukan proses penyediaan darah yang diperlukan di internal RS, seperti untuk penyediaan produk darah dari *Whole Blood* (WB) menjadi *Packed Red Cell* (PRC), *Thrombocyte Concentrate* (TC) dan *Fresh Frozen Plasma* (FFP). Sebagian besar dari alat-alat kesehatan tersebut diperoleh dari bantuan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2008, 2014, 2019, 2020 dan bantuan Gubernur Jawa Barat tahun 2011 dan 2013.

# KEGIATAN PELAYANAN

## SUMBER DAYA MANUSIA

| No | Jabatan   | Pendidikan                           | Jumlah  |
|----|---|--------------------------------------|---------|
| 1  | Kepala Instalasi                                      | Dokter Spesialis Pathologi Klinik    | 1 orang |
| 2  | Penanggung jawab Pelayanan Donor Darah dan Staf Medis | Dokter Umum                          | 2 orang |
| 3  | Penanggung jawab Pelayanan Transfusi Darah            | D3 Ahli teknologi laboratorium medik | 1 orang |
| 4  | Penanggungjawab Logistik                              | D3 Ahli teknologi laboratorium medis | 1 orang |
| 5  | Penanggung Jawab Mutu                                 | D3 Ahli teknologi laboratorium medik | 1 orang |
| 6  | Pranata Laboratorium Pelaksana                        | D3 Ahli teknologi laboratorium medik | 4 orang |
| 7  | Penanggung Jawab Pengamanan Darah                     | D3 Ahli teknologi laboratorium medik | 1 orang |
| 8  | Penanggung Jawab Pelaporan Pelayanan Donor Darah      | D3 Ahli teknologi laboratorium medik | 1 orang |
| 9  | Pelaksana Perawat                                     | D3 Keperawatan                       | 1 orang |
| 10 | Administrasi  | SMA                                  | 1 orang |
| 11 | Pendistribusi darah                                   | SMA                                  | 4 orang |

## HASIL PELAYANAN

### Pelayanan Donor Darah di Ruang UTD RSUD Cibabat

|                    | Tahun 2018 | Tahun 2019 | Tahun 2020 |
|--------------------|------------|------------|------------|
| Harian di RS       | 1.416      | 1.878      | 6.540      |
| Karyawan RS        | 731        | 623        | 137        |
| KDD di Ruang UTDRS | 36         | 40         | 13         |

### Pelayanan Donor Darah Mobile Unit

|           | Tahun 2018 | Tahun 2019 | Tahun 2020 |
|-----------|------------|------------|------------|
| KDD       | 120        | 145        | 93         |
| KDD Rutin | 56         | 68         | 35         |

Sumber : UTD RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

# KEGIATAN PELAYANAN

## HASIL PELAYANAN

|                           | TAHUN 2018   |                   | TAHUN 2019   |                   | TAHUN 2020   |                   |
|---------------------------|--------------|-------------------|--------------|-------------------|--------------|-------------------|
|                           | Jumlah Orang | Jumlah Labu Darah | Jumlah Orang | Jumlah Labu Darah | Jumlah Orang | Jumlah Labu Darah |
| JUMLAH PERMINTAAN DARAH : | 3.626        | 9.825             | 4.261        | 11.623            | 2.965        | 8.784             |
| ▪ Obstetri / Kebidanan    | 853          | 1.701             | 786          | 1.635             | 555          | 1.114             |
| ▪ Trauma / Cedera / Bedah | 1.006        | 2.942             | 1.023        | 6.279             | 388          | 1.158             |
| ▪ Ilmu Penyakit dalam     | 1.469        | 4.635             | 2.031        | 2.889             | 1.754        | 5.879             |
| ▪ Ilmu Kesehatan Anak     | 298          | 548               | 412          | 820               | 268          | 633               |
| JUMLAH PENERIMAAN DARAH : |              | 12.609            |              | 13.431            |              | 13..072           |
| ▪ UTD PMI                 |              | 1.342             |              | 1.179             |              | 462               |
| ▪ UTD RSUD CIBABAT        |              | 11.267            |              | 12.252            |              | 12.610            |
| JUMLAH PEMAKAIAN DARAH :  |              |                   |              |                   |              |                   |
| INTERNAL RS :             |              | 8.373             |              | 9.760             |              | 7.515             |
| ▪ Whole Blood             |              | 51                |              | 30                |              | 33                |
| ▪ Packed Red Cell         |              | 7.086             |              | 8.239             |              | 6.045             |
| ▪ Thrombocyte Concentrate |              | 979               |              | 991               |              | 1.107             |
| ▪ Fresh Frozen Plasma     |              | 115               |              | 80                |              | 90                |
| ▪ Washed Red Cell         |              | 142               |              | 420               |              | 240               |
| ▪ Cryoprecipitate         |              | 0                 |              | 0                 |              | 0                 |
| EKSTERNAL RS :            |              | 4.029             |              | 4.374             |              | 5.074             |

Sumber : UTD RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN UTDRS (UNIT TRANSFUSI DARAH RUMAH SAKIT)

Berikut data distribusi darah tahun 2020 :

| NO    | NAMA RUMAH SAKIT       | JUMLAH LABU DARAH |
|-------|------------------------|-------------------|
| 1     | RS Dr. Salamun Bandung | 268               |
| 2     | RS Dustira             | 682               |
| 3     | RS Avisena             | 199               |
| 4     | RS Kasih Bunda         | 146               |
| 5     | RS Mitra Kasih         | 775               |
| 6     | RS Graha Medika        | 21                |
| 7     | RS Karisma Cimareme    | 10                |
| 8     | RS Cililin             | 81                |
| 9     | RS IMC                 | -                 |
| 10    | RS MAL                 | 15                |
| 11    | RS Harapan Bunda       | -                 |
| 12    | RS Hasan Sadikin       | 1.841             |
| 13    | RS Rotinsulu           | 2                 |
| 14    | RS Rajawali            | -                 |
| 15    | Klinik Yudisman        | 76                |
| 16    | RS Cikalang Wetan      | 29                |
| 17    | RS Siloam Purwakarta   | 903               |
| 18    | RS Advent              | 2                 |
| 19    | RS Cahaya Kawaluyan    | 4                 |
| 20    | RS Bungsu              | -                 |
| 21    | RS Ujung Berung        | -                 |
| 22    | RS Garut               | -                 |
| 23    | RS Cianjur             | -                 |
| 24    | RS Hermina Pasteur     | -                 |
| 25    | RS Sartika Asih        | 3                 |
| 26    | RS Graha Bunda         | 1                 |
| 27    | RS Melinda             | 5                 |
| 28    | Klinik Mitra Nugraha   | 1                 |
| 29    | RS Subang              | 4                 |
| 30    | RS Karya Husada        | 4                 |
| TOTAL |                        | 5.074             |

Sumber : UTD RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

# KEGIATAN PELAYANAN



Kamar Bedah atau Kamar Operasi (OK) merupakan Instalasi dan bagian integral dari pelayanan RSUD Cibabat Cimahi. Didalamnya tindakan pembedahan baik diagnostik maupun terapi, baik elektif maupun cito yang membutuhkan keadaan steril (suci hama) dapat dilakukan.

Kamar operasi di gedung C lantai 5, yang terdiri dari 6 kamar operasi, 1 ruang recovery, 1 ruang depo farmasi, 1 ruang alat, 3 ruang ganti perawat, 1 ruang ganti pasien , 1 ruang dokter, dan 1 ruang administrasi.

# KEGIATAN PELAYANAN

## RUANG LINGKUP PELAYANAN IBS

1. Jenis Pembedahan
  - a. Bedah Minor
  - b. Bedah Mayor
  - c. Pembedahan Rekonstruktif
  - d. Laparascopy
2. Sifat Operasi
  - a. Diagnostic
  - b. Bedah Emergency
3. Jenis Pelayanan Operasi
  - a. Pelayanan Operasi Bedah Umum
  - b. Pelayanan Operasi Bedah Orthopedi
  - c. Pelayanan Operasi Bedah Syaraf
  - d. Pelayanan Operasi Bedah Urologi
  - e. Pelayanan Operasi Bedah Mulut
  - f. Pelayanan Operasi Obstetrik dan Gynecology
  - g. Pelayanan Operasi THT
  - h. Pelayanan Operasi Mata
  - i. Pelayanan Operasi Bedah Digestif
  - j. Pelayanan Operasi Bedah Onkology
  - k. Pelayanan Operasi Bedah Plastik

# KEGIATAN PELAYANAN

## PASILITAS PELAYANAN IBS

1. Set Bedah Umum
  - a. Set Minor
  - b. Set Mayor
  - c. Set Mikro
2. Set Bedah Urologi
  - a. Set URS
  - b. Set TUR
  - c. Set PCNL
3. Set Bedah Orthopedi
  - a. Set Amputasi
  - b. Set Small Fragment
  - c. Set Large Fragment
  - d. Set Makro/Mikro Bor
  - e. Set Artroscopy
  - f. Set Hand Plating
  - g. Set Lamirectomy
  - h. C- Arm
4. Set Bedah Mata
  - a. Set Katarak
  - b. Set Pterigium
5. Set Bedah Plastik
6. Set Anesthesi
  - a. Regional
  - b. General
  - c. Sectasi
  - d. CDL
7. Set Bedah Syaraf
8. Set Bedah THT
  - a. Set Cadwell Luc
  - b. Set Laringektomi
  - c. Set Tonsilektomi
  - d. Set Endo Mastulectomy
9. Set Bedah Gigi dan Mulut
  - a. Set Labiopalatoplasty
  - b. Set Bedah Mulut
10. Set Bedah Obgyn
  - a. Set Mayor
  - b. Set tambahan untuk Histerektomi
  - c. Retraktor Vagina
  - d. Set Laparatomy
11. Set Laparascopy Digestif ,Obgyn

# KEGIATAN PELAYANAN

## SUMBERDAYA MANUSIA

| No | Golongan                              | Jumlah   |
|----|---------------------------------------|----------|
| 1  | Kepala instalasi Bedah Sentral        | 1 Orang  |
| 2  | Perawat Assisten Operasi              | 13 Orang |
| 3  | Perawat Sirkulasi / Circulating Nurse | 7 Orang  |
| 4  | Perawat Instrument / Scrub Nurse      | 7 Orang  |
| 5  | Penata Anestesi                       | 11 Orang |
| 6  | Tenaga Administrasi                   | 1 Orang  |

| No | Pendidikan            | Jumlah   |
|----|-----------------------|----------|
| 1  | S1 Keperawatan / Ners | 1 Orang  |
| 2  | DIII Keperawatan      | 34 Orang |
| 3  | DIII Penata Anestesi  | 5 Orang  |
| 4  | SKM                   | 3 Orang  |

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN IBS (INSTALASI BEDAH SENTRAL)

### HASIL PELAYANAN

- ✓ Sebelum tindakan operasi dilakukan, terlebih dahulu pasien melakukan pemeriksaan penunjang yang cukup lengkap sesuai petunjuk dokter yang merawatnya. Selain itu ditunjang pula dengan cara melakukan anamnesa yang cukup akurat dan seteliti mungkin untuk menghindari kejadian operasi salah insisi, salah tindakan dan salah orang.
- ✓ Tenaga dokter anestesi dan penata anestesi yang handal dan berpengalaman dalam setiap tindakan sesuai dengan prosedur dapat menghindari adanya komplikasi karena over dosis reaksi anestesi.
- ✓ Pengecekan berulang alat-alat instrumen bahan dan alat yang digunakan pun dilakukan dalam setiap melakukan sebelum dan sesudah tindakan operasi sehingga tidak ada benda asing yang tertinggalnya pada tubuh pasien.
- ✓ Sebelum pelaksanaan operasi pun pihak rumah sakit menunggu kesepakatan dari pihak keluarga pasien yang bersangkutan.

| Jenis Tindakan | Tahun 2018 | Tahun 2019 | Tahun 2020 |
|----------------|------------|------------|------------|
| Operasi Khusus | 1076       | 1076       | 562        |
| Operasi Besar  | 1551       | 1583       | 1018       |
| Operasi Sedang | 843        | 942        | 675        |
| Operasi Kecil  | 200        | 106        | 71         |
| Jumlah         | 3.670      | 3.707      | 2.326      |

Berdasarkan tabel di atas, tindakan operasi mengalami penurunan 37,25% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan kondisi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penurunan jumlah pasien.

Sumber : IBS RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

# KEGIATAN PELAYANAN

# IRM

*INSTALASI REHABILITASI MEDIK*



Pelayanan Rehabilitasi Medik merupakan pelayanan kesehatan terhadap gangguan fisik dan fungsional yang diakibatkan oleh keadaan atau kondisi sakit, penyakit, atau cedera melalui panduan intervensi medik, keterapian fisik dan atau rehabilitatif untuk mencapai kemampuan fungsi yang optimal.

Tujuan Pelayanan Rehabilitasi Medik adalah :

- Mengatasi keadaan/kondisi sakit melalui paduan intervensi medis, keterapian fisik, keteknisian medis, dan tenaga lain yang terkait
- Mencegah komplikasi akibat tirah baring dan atau dampak penyakit yang mungkin membawa kecacatan
- Memaksimalkan kemampuan fungsi, meningkatkan aktivitas dan partisipasi pada difabel
- Mempertahankan kualitas hidup dan mengupayakan kehidupan yang berkualitas

Tim Pelayanan Rehabilitasi Medik RSUD Cibabat terdiri dari :

- 2 Orang Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik (Sp.KFR)
- 12 Orang terapis
- 1 Orang Administrasi

Layanan Fisioterapi RSUD Cibabat dilengkapi berbagai latihan modalitas, antara lain :

- TENS (*Transcutaneus Electrical Nerve Stimulation*),
- MWD (*Microwave Diathermy*),
- *Ultrasound Therapy*
- *Infrared Therapy*.

# KEGIATAN PELAYANAN

## PELAYANAN INSTALASI REHABILITASI MEDIK

Pelayanan IRM Meliputi :

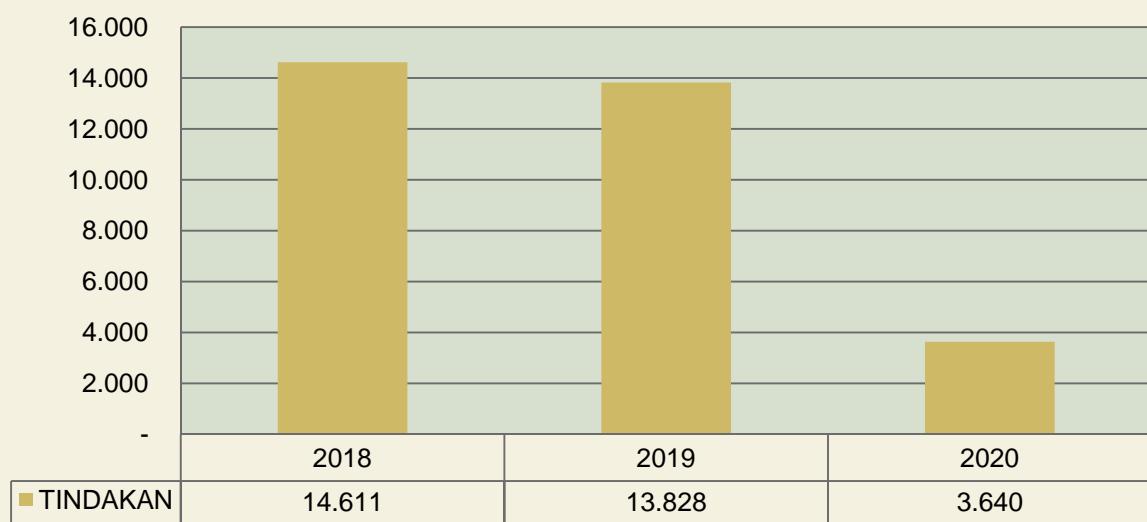
1. Pelayanan Fisioterapi
2. Pelayanan Terapi Okupasi
3. Pelayanan Terapi Wicara

### JUMLAH PELAYANAN IRM

| TAHUN 2018 | TAHUN 2019 | TAHUN 2020 |
|------------|------------|------------|
| 14.611     | 13.828     | 3.640      |

Jumlah kunjungan pasien IRM tahun 2020 Mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan kebijakan BPJS Kesehatan terkait dengan rujukan berjenjang dan juga dikarenakan adanya Pandemi COVID-19.

### GRAFIK PELAYANAN INSTALASI REHABILITASI MEDIK



Sumber : IRM RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2020

# PROMOSI KESEHATAN & PEMASARAN

Kegiatan promosi kesehatan dan pemasaran layanan kesehatan RSUD Cibabat dikelola oleh Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) dan Pemasaran mulai tahun 2012 melalui Surat Keputusan Direktur No. 800/KEP.1450.A/RSUD-CBBT.

Pada 30 Oktober 2012, RSUD Cibabat mendapat sertifikasi internasional dari WHO Collaborating Centre melalui HPH Membership Certificate 2012-2015 yang secara resmi menjadi salah satu bagian dalam International Network of Health Promoting Hospitals & Health Services dan sebagai anggota Jejaring Nasional Rumah Sakit Promotor Kesehatan dengan Registrasi Keanggotaan Nomor 003.

## PROMOSI KESEHATAN

Promosi Kesehatan Rumah Sakit adalah upaya rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat sesuai budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.

Kegiatan promosi kesehatan di RSUD Cibabat secara garis besar terdiri dari :

- Pemberdayaan Masyarakat;
- Bina Suasana;
- Advokasi;
- Jejaring Kemitraan.

# PROMOSI KESEHATAN & PEMASARAN

## PEMASARAN (*MARKETING*) RSUD CIBABAT

Kegiatan pemasaran (*marketing*) yang dimaksud adalah sebuah layanan penyebarluasan informasi tentang pelayanan kesehatan dan kondisi di RSUD Cibabat yang disampaikan secara jujur, mendidik, informatif dan kolaborasi sehingga dapat membuat masyarakat memahami tentang pelayanan kesehatan yang akan didapatkannya di RSUD Cibabat. Tujuan yang akan dicapai dari pemasaran layanan kesehatan ini adalah untuk memperkenalkan dan menginformasikan sejelas-jelasnya mengenai fasilitas dan kemampuan pelayanan yang dimiliki RSUD Cibabat kepada masyarakat. Kegiatan pemasaran layanan kesehatan di RSUD Cibabat berupa :

- Memberikan layanan informasi melalui Layanan Informasi;
- Publikasi informasi kesehatan dan layanan kesehatan RSUD Cibabat melalui pembuatan *leaflet, flyer, banner* dan multimedia;
- Membangun jejaring kemitraan dengan pihak lain yang mempunyai visi dan misi serta program yang sejalan dengan upaya promosi kesehatan dan pemasaran di RSUD Cibabat.

# PROMOSI KESEHATAN & PEMASARAN

## INTERNATIONAL MEMBERSHIP



International Network of  
**H**Health  
**P**romoting  
**H**ospitals & Health Services

### **HPH Membership Certificate** **2012 – 2015**

**Cibabat Hospital Regional**

**Cimahi/Bandung  
Indonesia**

For the International HPH Secretariat:

Date: October - 30 - 2012

Signature: H. Tønnesen

Prof. Hanne Tønnesen, Director of WHO-CC



**WHO Collaborating Centre**  
for Evidence-Based Health Promotion in Hospitals & Health Services  
Bispebjerg University Hospital



# KORDIK

*RUMAH SAKIT PENDIDIKAN*

*JEJARING RSUD CIBABAT KOTA CIMahi*

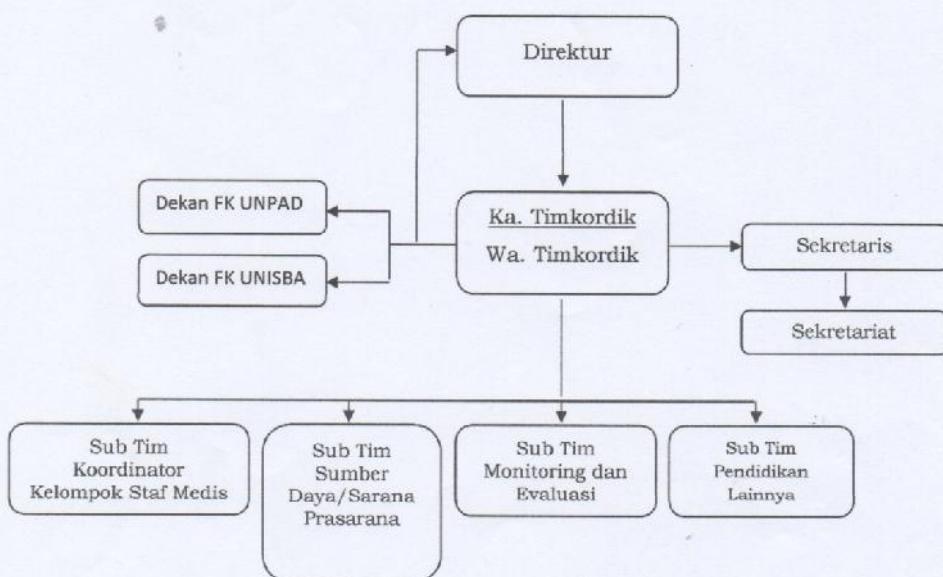
Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Cimahi adalah Rumah Sakit tipe B terakreditasi Utama Bintang Empat yang berkembang menjadi Rumah Sakit Pendidikan dengan adanya kerjasama dengan Fakultas Kedokteran UNPAD dan UNISBA serta kerjasama dengan Fakultas Keperawatan, Kebidanan dan Pendidikan Kesehatan Non Medis lainnya.

Sebagai salah satu Rumah Sakit tipe B dengan kegiatan pendidikan tercakup didalamnya, maka Rumah Sakit berkewajiban dalam meningkatkan kualitas Pendidikan sesuai standar Rumah Sakit Pendidikan yang ada, sehingga proses Pendidikan berjalan lancar dan mencapai kualitas yang diperlukan serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan medis di Rumah Sakit.

Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat resmi menjadi Rumah Sakit Pendidikan pada bulan Agustus 2019 dengan predikat sebagai Rumah Sakit Pendidikan Jejaring Tipe B.

# STRUKTUR ORGANISASI

## STRUKTUR ORGANISASI TIM KOORDINASI PENDIDIKAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIBABAT CIMahi



DIREKTUR  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
CIBABAT



# KEDUDUKAN, TUGAS DAN WEWENANG

## KEDUDUKAN

Kedudukan Ka.Timkordik RSUD Cibabat berada langsung di bawah Direktur RSUD Cibabat dan bertanggung jawab pada Direktur RSUD Cibabat dan pada Pimpinan Institusi Pendidikan

## TUGAS DAN WEWENANG

- a. Menerima/menyampaikan informasi dari atau kepada Fakultas Kedokteran, dokter muda, KSM Rumah Sakit, dan Institusi Kesehatan Lainnya
- b. Memantau pelaksanaan pendidikan klinik baik akademik maupun administratif.
- c. Membuat jadwal pra-pelaksanaan pendidikan (meliputi tanggal masuk, jumlah mahasiswa yang akan masuk, tujuan tempat praktek, lamanya kegiatan) dan mengusulkan ke Institusi Pendidikan.
- d. Mengumpulkan nilai ujian mahasiswa praktekan
- e. Membuat permohonan sarana dan prasarana, bahan-bahan alat tulis kantor (ATK) yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan pendidikan klinik .
- f. Membuat data sistem informasi pendidikan yang berisi data base mahasiswa dan pendidik klinik:
  - Identitas mahasiswa dan tenaga pendidik
  - Kinerja/hasil belajar mahasiswa
  - Kinerja anggota dosen klinik
- g. Membuat kuisioner umpan balik tentang proses pendidikan yang harus diisi oleh mahasiswa pada akhir pendidikan dan hasil kuisioner tersebut dibahas pada rapat koordinasi di tingkat Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi.
- h. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap proses pendidikan di SMF
  - Laporan tentang kinerja anggota SMF dalam proses pendidikan
  - Laporan tentang kinerja dokter muda
  - Menindaklajuti rapat koordinasi tingkat Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat kota Cimahi
- i. Membuat progress report tahunan yang memuat:
  - Jumlah dokter muda;
  - Tingkat kelulusan;
  - Daftar tunggu ujian; dan
  - Hal-hal lain terkait porsesi pendidikan yang perlu dilaporkan

## Daya Tampung Mahasiswa PSPD FK UNPAD, PPDS FK UNPAD dan P3D FK UNISBA

| No | KSM                           | Jumlah Pendidik Klinik | Daya Tampung Mahasiswa |
|----|-------------------------------|------------------------|------------------------|
| 1. | KSM Ilmu Kesehatan Anak       | 4 orang                | 20 orang               |
| 2. | KSM Ilmu Bedah                | 6 orang                | 24 orang               |
| 3. | KSM THT - KL                  | 2 orang                | 10 orang               |
| 4. | KSM Ilmu Penyakit Syaraf      | 2 orang                | 10 orang               |
| 5. | KSM Obstetri/Obgyn            | 3 orang                | 15 orang               |
| 6. | KSM Ilmu Penyakit Dalam (IPD) | 4 orang                | 20 orang               |
| 7. | KSM Kulit dan Kelamin         | 1 orang                | 5 orang                |
| 8. | KSM Rehabilitasi Medik        | 2 orang                | 10 orang               |

## Dosen Klinik di RS Pendidikan Jejaring RSUD Cibabat Kota Cimahi

| No. | KSM                           | Dosen Klinik  |
|-----|-------------------------------|---|
| 1.  | KSM Ilmu Kesehatan Anak       | 1. Asep Nugi Nugraha, dr.,Sp.A<br>2. Tessa Setiatuniasih, dr.,Sp.A<br>3. Dewi Mulyani Irianti, dr.,Sp.A.,M.Kes<br>4. Devi, dr.,Sp.A   |
| 2.  | KSM Ilmu Bedah                | 1. Lusi Heriyanto, dr.,Sp.B<br>2. Kryesna Rychie Reynaldhi, dr.,Sp.B<br>3. Irvan Octavian, dr.,Sp.U<br>4. Taufik Sakti Noer Hidayat, dr., Sp.BP-RE<br>5. Laely Yuniasari, dr.,Sp.B-KBD., M.Kes<br>6. Jachja Achmad, dr.,Sp.OT.,MM<br>7. Sandhy Armandha, Sp.OT<br>8. Laely Yuniasari, Sp.B-KBD.,M.Kes |
| 3.  | KSM THT - KL                  | 1. Judiawati, dr., Sp.THT-KL<br>2. P.W. Prastianingsih M, dr.,Sp.THT-KL   |
| 4.  | KSM Ilmu Penyakit Syaraf      | 1. Media Yuni Kurniawati, dr.,Sp.S<br>2. Rudi Sukmaji, dr.,Sp.S   |
| 5.  | KSM Obstetri/Obgyn            | 1. Dr. Lies Ani Tambunan, dr.,Sp.OG.,M.Kes(k)<br>2. Jeffry Iman Gurnadi, dr.,Sp.OG.,M.Kes(k)<br>3. Glen Marion Mose, dr.,Sp.OG(k)<br>4. Nogi Ekoprasety, dr., Sp.OG(k)  |
| 6.  | KSM Ilmu Penyakit Dalam (IPD) | 1. Prof. dr. Nuzirwan Acang, DTM&H. Sp.PD-KHOM, FINASIM<br>2. Kemala, dr., Sp.PD<br>3. Diana Suspasari, dr.,Sp.PD<br>4. Hendry, dr., Sp.PD<br>5. Mira Hasmirani Sp.Pd.  |
| 7.  | KSM Kulit dan Kelamin         | 1. Rr. Diana Wijayanti, dr.,Sp.KK   |
| 8.  | KSM Rehabilitasi Medik        | 1. Sari Dewi Saraswati, dr.,Sp.KFR<br>2. Henny Luthfianingrum. Dr.,Sp.KFR   |
| 9   | KSM Cardiologi                | 1. R.D Robin Hedra Wibowo, dr.,Sp.JP<br>2. Mira Rahmawati, dr., Sp.JP<br>3. Prianto Utomo, dr.,Sp.JP  |

## PENDIDIKAN TENAGA KESEHATAN LAIN

Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Cimahi melaksanakan program Pendidikan tenaga kesehatan lainnya yaitu pendidikan Keperawatan, Kebidanan, Farmasi, Rekam Medis, Fisioterapi, Okupasi Teraoi, Radiologi, Analis, Sanitasi, Administrasi Rumah Sakit, Ilmu Gizi, Elektromedik, sebagai Rumah Sakit Pendidikan Jejaring melalui Perjanjian Kerjasama dengan Institusi Pendidikan Kesehatan lain. Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Jejaring, maka peranan RSUD Cibabat Cimahi adalah membantu Pendidikan Tenaga Kesehatan lain untuk melaksanakan pemenuhan kompetensi sesuai kurikulum setiap profesi di masing-masing institusi pendidikan kesehatan lain yang harus dicapai peserta didik sesuai dengan kurikulumnya.

### Lahan Praktek Mahasiswa Pendidikan Kesehatan lainnya adalah :

| Ruang Rawat Inap  | Ruang Rawat Jalan dan Instalasi Penunjang Medik  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>➤B3 (Ruang Rawat Bedah Laki - laki)</li><li>➤C3 (Ruang Rawat Penyakit Dalam Laki-laki dan Perempuan)</li><li>➤C4 (Ruang Rawat Nifas)</li><li>➤C4 (Ruang Rawat Perinatologi)</li><li>➤C4 (VK Kebidanan)</li><li>➤C5 (Ruang Rawat ICU)</li><li>➤C5 (Ruang IBS)</li><li>➤C6 (Ruang Rawat Anak)</li><li>➤D3 (Ruang Rawat Penyakit Dalam Laki-laki dan Perempuan)</li><li>➤E2 (Ruang Rawat Penyakit dalam Wanita)</li><li>➤E3 (Ruang Rawat Bedah Wanita)</li><li>➤Instalasi IGD</li><li>➤Ruang Ponek</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>➤Poliklinik Rawat Jalan (Poliklinik Penyakit Dalam, P. Kebidanan, P. Anak, P.Bedah, P. Mata, P.Jantung, P.Kulit, P. Syaraf, P.THT, P. Dot )</li><li>➤Ruang Hemodialisa</li><li>➤Instalasi Laboratorium</li><li>➤Instalasi Farmasi</li><li>➤Instalasi Radiologi</li><li>➤Instalasi Gizi</li><li>➤Instalasi Rekam Medik</li><li>➤Instalasi Sanitasi</li><li>➤Instalasi IPSRS</li><li>➤Administrasi Rumah Sakit</li></ul> |

## Fasilitas gedung Koordinasi Pendidikan (Kordik) RSUD Cibabat Cimahi

1. Kantor Timkordik
2. Ruang Perpustakaan/Ruang Baca
3. Ruang Pertemuan
4. Ruang Diskusi II
5. Kamar Jaga Dokter Muda Wanita
6. Kamar Jaga Dokter Muda Pria
7. Ruang Pembelajaran 1 & 2
8. Ruang Skill Lab
9. Ruang Ujian
10. Ruang Penelitian
11. Kamar Mandi

### JUMLAH MAHASISWA PRAKTEKAN TAHUN 2020

| No. | Nama Institusi Pendidikan  | Stase         | Jumlah           |
|-----|----------------------------|---------------|------------------|
| 1   | Fakultas Kedokteran UNPAD  | Anak          | 45 orang         |
|     |                            | THT           | 94 orang         |
|     |                            | Bedah         | 38 orang         |
|     |                            | Obgyn         | 6 orang          |
| 2   | Fakultas Kedokteran Unisba | Anak          | 18 orang         |
|     |                            | IPD           | 26 orang         |
|     |                            | Neuro/saraf   | 34 orang         |
|     |                            | Obgyn         | 26 orang         |
|     |                            | Kulit Kelamin | 98 orang         |
|     | Jumlah                     |               | <b>202 orang</b> |

## FOTO FASILITAS KORDIK



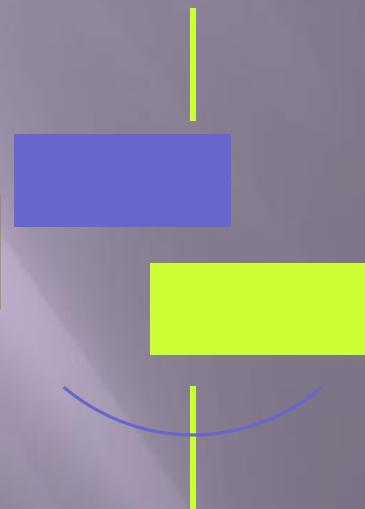
## FOTO FASILITAS KORDIK



## FOTO FASILITAS KORDIK



## Lampiran



## **PRESTASI RSUD CIBABAT**

- 1995 Penghargaan WHO "Ten Step to Successful Breastfeeding"
- 1997 Juara 1 Lomba Taman Tingkat Kabupaten DT II Bandung Klasifikasi Rumah Sakit
- 1998 Penghargaan sebagai unit kerja terbaik se Wilayah V Priangan Pemprov Jabar
- 1999 Juara I Lomba RSUD Bersih dan Tertib Pemprov Jabar
- 2000 Juara III Lomba Penampilan Kerja Rumah Sakit Pemerintah Kelas C Pemprov Jabar
- 2004 Penghargaan Unit Pelayanan Percontohan Madya Citra Pelayanan Prima Pemprov Jabar
- 2007 Juara II RSSIB Terbaik se Provinsi Jawa Barat
- 2009 Juara IV RSSIB Terbaik se Provinsi Jawa Barat
- 2012 Juara IX RSSIB Terbaik se Provinsi Jawa Barat
- 2013 Juara III RSSIB Terbaik se Provinsi Jawa Barat
- 2015 Penghargaan Properda Biru Pemprov Jawa Barat
- 2016 Penghargaan Properda Biru Pemprov Jawa Barat
- 2018 Penghargaan Pelayanan Publik Kategori B (Baik) MENPANRB
- 2019 Penghargaan Pelayanan Publik Kategori A- (Sangat Baik) MENPANRB
- 2019 Penghargaan Inovasi Top 33 Pemprov Jawa Barat

## PENGHARGAAN PROPERDA BIRU PEMPROV JAWA BARAT TAHUN 2015



# PENGHARGAAN PROPERDA BIRU PEMPROV JAWA BARAT TAHUN 2016



PENGHARGAAN PELAYANAN PUBLIK KATEGORI BAIK  
TAHUN 2018



KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI

## Piagam Penghargaan

Diberikan Kepada

**Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat  
Kota Cimahi**

Sebagai

**Unit Penyelenggara Pelayanan Publik  
Kategori Baik**

**Tahun 2018**

Jakarta, 27 November 2018  
Deputi Bidang Pelayanan Publik

Prof. Dr. Diah Natalisa, MBA.

Feb

# PENGHARGAAN PELAYANAN PUBLIK KATEGORI SANGAT BAIK TAHUN 2019



# PENGHARGAAN INOVASI TOP 33

## Pemprov Jawa Barat



# SERTIFIKAT AKREDITASI KARS PARIPURNA



Komisi Akreditasi Rumah Sakit

## SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT

Nomor : KARS-SERT/588/XII/2016

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan :

LULUS TINGKAT:

**PARIPURNA**  
★★★★★

Kepada :

Nama Rumah Sakit : **RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIBABAT**  
Alamat : Jl. Jendral H. Amir Machmud No. 140 Cimahi  
Provinsi Jawa Barat

Berlaku : sampai dengan 18 DESEMBER 2019

Jakarta, 31 Desember 2016  
KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT  
Ketua Eksekutif

Dr. dr. Sutoto, M.Kes



# SERTIFIKAT AKREDITASI SNARS UTAMA



Komisi Akreditasi Rumah Sakit

## SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT

Nomor : KARS-SERT/1333/XII/2019

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan :

### LULUS TINGKAT:

**UTAMA**  
★★★★★

Kepada :

Nama Rumah Sakit : **RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIBABAT KOTA CIMAHI**

Alamat : **Jl. Jendral Amir Machmud No. 140 Cimahi**

Provinsi Jawa Barat

Berlaku : **02 DESEMBER 2019 s/d 01 DESEMBER 2022**

Jakarta,  
17 Desember 2019  
KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT

Ketua Eksekutif

Dr. dr. Suloto, M.Kes



# SERTIFIKAT RUMAH SAKIT PENDIDIKAN SATELIT UNTUK FAKULTAS KEDOKTERAN UNPAD



## KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA " SERTIFIKAT RUMAH SAKIT PENDIDIKAN "

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/419/2019 tentang Penetapan Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung, maka sertifikat ini diberikan kepada:

Rumah Sakit : Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat  
Alamat : Jl. Jenderal H. Amir Machmud No. 140 Kota Cimahi

Ditetapkan sebagai : Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung

Berlaku selama : 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Rumah Sakit Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1069/Menkes/SK/XI/2008 tentang Pedoman Klasifikasi dan Standar Rumah Sakit Pendidikan.

Ditetapkan di Jakarta  
Tanggal : 5 AGUSTUS 2019  
MENTERI KESEHATAN

NILA FARID MOELOEK

# SERTIFIKAT RUMAH SAKIT PENDIDIKAN SATELIT UNTUK RSUD AL IHSAN DAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNISBA



## KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA “ SERTIFIKAT RUMAH SAKIT PENDIDIKAN ”

Seusai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/P4/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Cimahi Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit Untuk Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Bandung Dan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung, maka sertifikat ini diberikan kepada:

Rumah Sakit : Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Cimahi  
Alamat : Jl. Jend. H. Amir Mochmud No.140 Cimahi  
Ditetapkan sebagai : Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Cimahi Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit Untuk Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Bandung Dan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung  
Berlaku selama : 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Rumah Sakit Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1069/Menkes/SK/XI/2008 tentang Pedoman, Klasifikasi dan Standar Rumah Sakit Pendidikan.

Ditetapkan di Jakarta  
Tanggal 20 Januari 2020  
MENTERI KESEHATAN

TERAWAH AGUS PUTRANTO

## PENGHARGAAN PELAYANAN PUBLIK KATEGORI SANGAT BAIK TAHUN 2019



# PENGHARGAAN INOVASI TOP 33

## Pemprov Jawa Barat



# VISITASI RUMAH SAKIT PENDIDIKAN



# SURVEY AKREDITASI SNARS EDISI-1



## FASILITAS BAGI PENGGUNA LAYANAN BERKEBUTUHAN KHUSUS



## FASILITAS BAGI PENGGUNA LAYANAN BERKEBUTUHAN KHUSUS



## TAMAN & PENGHIJAUAN



## TAMAN & PENGHIJAUAN



## PENDAFTARAN TERPADU PASIEN BPJS



## PENDAFTARAN TERPADU PASIEN BPJS



## LAYANAN PUSAT INFORMASI



## LAYANAN INFORMASI



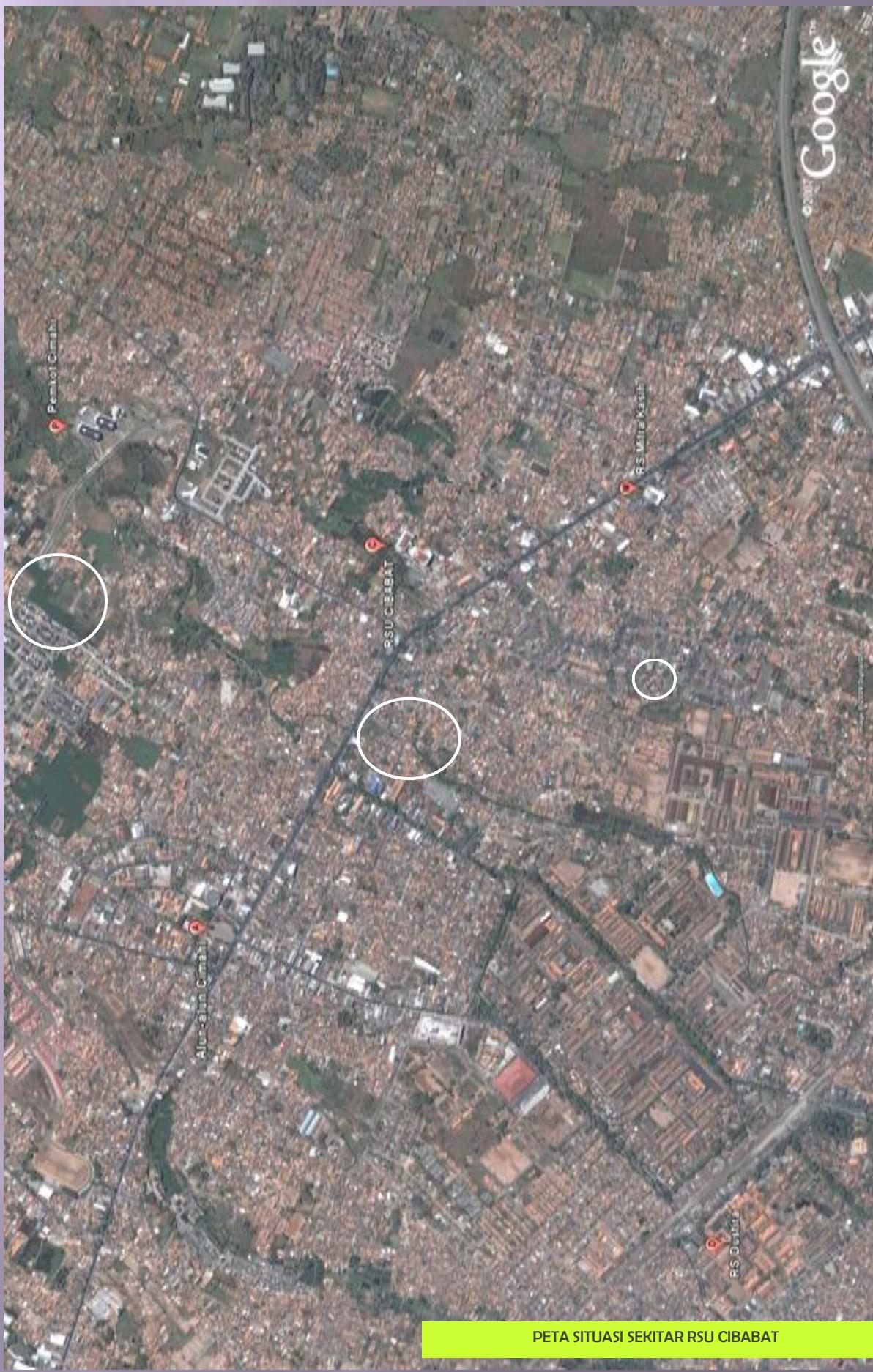
## LAYANAN CATH LAB



## KANTIN GIZI RSUD CIBABAT KOTA CIMAHI







PETA SITUASI SEKITAR RSU CIBABAT

**TERIMA KASIH**

**GRACIAS**

**ARIGATO**

**SHUKURIA**

**JUSPAXAR**

**GOZAIMASHITA**

**EFCHARISTO**

**KOMAPSUMHIDA**

**MAKE**

**TASHAKKUR ATU**

**VAQHANYELAY**

**SUKSAMA**

**EKHMET**

**MEHRBANI**

**PALDIES**

**GRAZIE**

**MEHRBANI**

**BOLZİN**

**MERCI**